

**PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI  
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN  
DAERAH KABUPATEN BARRU**

**SKRIPSI**



**AMIRAH**

**105721105919**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI  
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DAERAH  
KABUPATEN BARRU**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**AMIRAH**

**105721105919**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada program studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Jangan Pernah Menyalahkan Siapapun Dalam Hidupmu. Orang Baik Memberimu Kebahagiaan. Orang Jahat Memberimu Pengalaman. Orang Terburuk Memberimu Pelajaran. Dan Orang Terbaik Memberimu Kenangan.”**

### PERSEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT, Atas Ridho-nya serta karunianya sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik,**

**أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**

**Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.**

### PESAN DAN KESAN

**Selama saya belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar ini, saya mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga. Dibantu dengan dukungan serta bimbingan para dosen yang baik dan juga profesional dalam membantu saya berhasil melalui perkuliahan dengan baik sehingga saya bisa lulus dengan nilai yang memuaskan.**

**Kepada Universitas dan para dosen yang telah membimbing saya, semoga kebaikan dan amal yang telah diberikan dan dicurahkan kepada mahasiswanya menjadi ladang pahala di kemudian har**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung igra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : AMIRAH

No.Stambuk/ NIM : 105721105919

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Desember 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Desember 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Muhammad Nasru, S.ST.,M.Si.,Ak.CA.**  
NIDN:0928068103

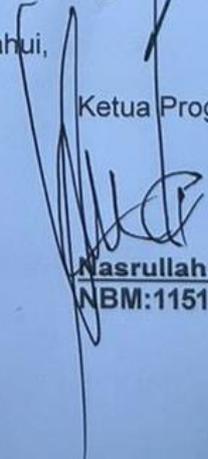
  
**Syafaruddin, S.E., M.M.**  
NIDN: 0909098701

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

  
**Nasrullah, SE., MM.**  
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: AMIRAH, Nim: 105721105919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 27 Rabiul Akhir 1445 H /11 Desember 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Jumadil Awal 1445 H  
13 Desember 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Asriati, S.E., M.Si.  
2. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.  
3. Nurlina, S.E., M.M.  
4. Aulia, S.IP., M.Si.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIRAH  
Stambuk : 105721105919  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Desember 2023



buat Pernyataan,

**AMIRAH  
NIM: 105721105919**

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

**Nasrullah, SE., MM.  
NBM:1151132**



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM:651 507**



**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIRAH  
NIM : 105721105919  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas  
Keuangan Daerah Kabupaten Barru**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Desember 2023



Tanda Tangan dan  
Pernyataan,

**AMIRAH**  
**NIM: 105721105919**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh kompetensi dan sistem informasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Adi Fatta dan Ibu Syamsiah yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih dan untuk seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala dukungan dan do'a yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H.Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis **Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak **Nasrullah,SE., MM** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak. CA** selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Syafaruddin, S.E., M.M** selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Staf Kantor Keuangan Daerah Kabupaten Barru yang telah memberikan izin meneliti.
9. Terimakasih Untuk Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya
10. Terimakasih Kepada Rivaldi S.Tr. IP yang telah meng support system dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
11. Terimakasih untuk kepada sahabat-sahabat saya telah memberikan motivasi mengerjakan tugas akhir saya.
12. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

**Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat Wassalamualaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, 16 Oktober 2023

Amirah

## ABSTRAK

**Amirah, 2023. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Nasrun dan Syafaruddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru dan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru.

**Kata Kunci: Kompetensi, Sistem Informasi dan Akuntabilitas Keuangan.**



## **ABSTRACT**

**Amirah, 2023. *The Influence of Competence and Information Systems on the Regional Financial Accountability of Barru Regency. Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muhammad Nasrun and Syafaruddin.***

*This study aims to determine the effect of competency on regional financial accountability in Barru District and to determine the effect of information systems on regional financial accountability in Barru District. The type of research used in this research is a quantitative approach with a sample of 40 respondents. Data collection techniques using questionnaire techniques. The data analysis technique uses multiple linear regression tests.*

*The results of the study show that competence and information systems have a positive and significant effect on the regional financial accountability of Barru Regency.*

**Keywords: Competence, Information Systems and Financial Accountability.**



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....              | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....        | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....         | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> ..... | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....         | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>viii</b> |
| <b>ASBTRAK</b> .....                    | <b>xi</b>   |
| <b>ASBTRACT</b> .....                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                 | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....    | <b>9</b>    |
| A. Tinjauan Teori.....                  | 9           |
| 1. Manajemen Keuangan .....             | 9           |
| 2. Fungsi Manajemen Keuangan .....      | 9           |
| 3. Tujuan Manajemen Keuangan .....      | 10          |
| 4. Teori Agensi.....                    | 10          |
| 5. Kompetensi .....                     | 11          |
| 6. Sistem Informasi .....               | 15          |

|  |           |
|--|-----------|
| 7. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah .....   | 16        |
| B. Tinjauan Empiris .....                            | 22        |
| C. Kerangka Konseptual .....                         | 26        |
| D. Hipotesis.....                                    | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>29</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 29        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                  | 29        |
| C. Definisi Oprasional Dan pengukuran Variabel ..... | 29        |
| D. Populasi dan Sampel.....                          | 31        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                     | 32        |
| F. Metode Analisis Data.....                         | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....              | 39        |
| B. Hasil Penelitian.....                             | 45        |
| C. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....           | 48        |
| D. Analisis dan Pembahasan .....                     | 51        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian.....                  | 60        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>               | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                                  | 63        |
| B. Saran.....  | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                | <b>69</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 22 |
| Tabel 3.1 Skala Pengukuran <i>Likert</i> .....                                   | 31 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                              | 46 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur .....                                       | 47 |
| Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                        | 48 |
| Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1).....             | 49 |
| Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Sistem Informasi (X2).....                | 49 |
| Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y) ..... | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....  | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi (X1) .....                           | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi (X2).....                     | 53 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas Keuangan (Y).....                | 53 |
| Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda .....                                     | 53 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                     | 57 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....                            | 57 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji F.....  | 58 |
| Tabel 4.16 Uji t.....  | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                       | 26 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....                        | 42 |
| Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....        | 46 |
| Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Umur .....                | 47 |
| Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... | 48 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas .....                      | 55 |
| Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....               | 56 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Maraknya kasus temuan BPK atas penyalahgunaan laporan keuangan yang berlanjut hingga saat ini berdampak pada tingginya tuntutan masyarakat akan akuntabilitas keuangan pemerintah sehingga memicu diterbitkannya Inpres No 7 Tahun 1999, paket perundangan pengelolaan keuangan negara yaitu UU 17 Tahun 2003, UU 1 Tahun 2004 serta peraturan perundangan turunannya. Paket aturan tersebut terdiri dari aturan dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) serta laporan keuangan yang komprehensif yang akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam setiap periode pelaporannya. Diberlakukannya seperangkat kebijakan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan peran daerah dalam mengelola semua aspek keuangan daerah menciptakan citra pemerintahan yang bersih/good governance (Ririh dan Lilis, 2017). Good governance merupakan penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang terpadu dan akuntabel yang selaras dengan prinsip demokrasi, efisiensi pasar, penangkalan korupsi, berdasarkan pada anggaran dan penegakan kerangka hukum dan politik untuk menciptakan suasana kondusif yang menumbuhkan citra pengelolaan pemerintah yang baik dalam meningkatkan iklim usaha bagi pihak swasta (Sumarto dan Hetifa, 2003:1).

*Good governance* dapat dikatakan pula sebagai seperangkat sistem dari suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang komprehensif untuk meningkatkan kepercayaan publik. Menurut Ihyaul Ulum

(2010:31), *Good governance* ditopang oleh tiga pilar utama yaitu prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Ketiga prinsip utama tersebut, seharusnya menjadi landasan operasional yang ideal bagi para pejabat public untuk menjalankan roda pemerintahan yang bersih di berbagai daerah Indonesia. Namun faktanya prinsip tersebut masih belum sepenuhnya dapat dipraktikkan dengan baik, karena sampai saat ini masih terdapat temuan BPK terhadap laporan keuangan baik pemerintah pusat maupun daerah. Menurut ketua BPK RI Firman Agung Sampurna: hasil pemeriksaan BPK menunjukkan terdapat 7.868 temuan dari 13.567 permasalahan, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp8,97 triliun,".

Fakta-fakta tersebut menunjukkan pemerintah pusat maupun daerah belum mampu melaksanakan prinsip akuntabilitas keuangan dengan baik. Akuntabilitas merupakan istilah lain dari pertanggungjawaban (Indra dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dinyatakan bahwa akuntabilitas keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan & pelaksanaan kebijakan serta sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara periodik. Selanjutnya Ihyaulum (2010:31) menyatakan akuntabilitas keuangan merupakan melaporkan aktivitas pelaporan keuangan pemerintah mengenai penguasaan atas dana-dana publik dan penggunaannya sesuai peruntukan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban atas penguasaan dan penggunaan dana-dana yang dipercayakan untuk dikelola pada pihak tertentu. Akuntabilitas keuangan merupakan salah satu komponen utama

dalam mewujudkan praktik good governance. Ihyaul ulum (2010:41) berpendapat bahwa akuntabilitas keuangan harus ditopang oleh tiga komponen utama diantaranya integritas keuangan, pengungkapan serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Pelaksanaan otonomi daerah identik dengan adanya tuntutan *good governance* dalam rangka efektifitas dan efesiensi pembangunan daerah dalam kerangka otonomi memerlukan prasyarat berupa tatapemerintahan yang baik dan bersih. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasimasyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Menurut sedarmayanti (2003 : 2) perlu diperhatikan pula mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas. Pada dasarnya terdapat tiga pilar utama didalam mewujudkan *good governance*, yaitu: akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Tuntutan yang tinggi terhadap kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah ini berujung pada kebutuhan pengukuran kinerja pemerintah daerah. Untuk itu pemerintah daerah dituntut untuk mampu membangun ukuran kinerja yang baik. Penggunaan indikator kinerjaini sangat penting untuk mengetahui apakah suatu aktivitas atau program telah dilakukan secara efisien dan efektif. Seiring dengan itu pp 105 tahun 2000 mensyaratkan pula pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan (neraca daerah, laporan arus kas, dan laporan realisasi anggaran). Salah satu alat yang dipergunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan adalah rasio, karena dapat menunjukkan

hubungan antara data-data keuangan yang akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan. Mengingat pentingnya menganalisis laporan keuangan dalam suatu pemerintahan, yang bertujuan untuk penyusunan rencana yang lebih baik, penentuan kebijakan yang lebih tepat, serta untuk mengetahui tingkat kinerja, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan APBD.

Tolak ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja yang ditetapkan dalam bentuk standar pelayanan oleh masing-masing daerah. Untuk menilai kinerja digunakan ukuran penilaian yang didasarkan pada indikator sebagai berikut : *input* (masukan) yaitu tolak ukur kinerja berdasarkan tingkat atau besaran sumber dana, sumber daya manusia, material, waktu, teknologi, dan sebagainya yang digunakan untuk melaksanakan program atau kegiatan. *Output* (keluaran) adalah tolak ukur kinerja berdasarkan produk (barang atau jasa) yang dihasilkan dari program kegiatan sesuai dengan masukan yang digunakan. *Outcome* (hasil) adalah tolak ukur kinerja berdasarkan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai berdasarkan keluaran program atau kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam pelayanan publik yang lebih baik. Yaitu bukan sekedar kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efektif dan efisien (Mardiasmo, 2002:121).

Kabupaten Barru adalah salah satu dari 24 kabupaten/kota yang ada di provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi sumber daya yang besar,

khususnya di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Berdasarkan peraturan daerah provinsi sulawesi selatan nomor 9 tahun 2009, tentang rencana tata ruang wilayah provinsi sulawesi selatan tahun 2009-2013, kabupaten barru ditetapkan sebagai kawasan ekonomi khusus (kek). Penetapan kabupaten barru sebagai kek, merupakan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya di kabupaten barru karena dalam pengembangannya didukung penuh oleh pemerintah provinsi sulawesiselatan dan pemerintah kabupaten barru.

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah oleh pemerintah pusat pada tahun 2001, kabupaten barru memikul tugas untuk memberikan suatu inovasi di dalam sistem pemerintahan ke arah yang lebih baik untuk menjadi lebih mandiri didalam mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan pemerintahannya yang akan dipertanggung jawabkan kepada pemerintahan pusat bahkan kepada masyarakat kabupatenbarru sendiri.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kerjasama dengan pihak luar dalam pengembangan beberapa komoditas pertanian seperti kerjasama pemerintah kabupaten barru dengan pemerintah australia barat (perth) untuk pengembangan komoditas kentang dan provinsi yunan (rrc) untukkomoditas kacang tanah.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten barru juga mengalami peningkatan yang positif selama beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2010,laju pertumbuhan pdrb kabupaten barru sebesar 6,98%, yang pada tahun 2009 hanya 4,94%. Hal ini disebabkan adanya kemajuan dan peningkatan yang signifikan dari sektor ekonomi pendukung, khususnya dari sektor primer, yaitu sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan. Selain sektor

tersebut, sektor pendukung sekunder seperti sektor pembangunan dan jasa juga mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dengan berkembangnya sektor-sektor tersebut, maka semakin terbuka lapangan kerja yang dapat menampung angkatan kerja sehingga pengangguran yang ada di kabupaten baru akan semakin berkurang.

Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut menuntut pemerintah kabupaten baru untuk dapat menerapkan pemerintah yang berorientasi kepada adanya budaya dan etos kerja yang tinggi dan pencapaian hasil serta pertanggungjawaban menuju *good governance*. Dengan demikian akan terwujud pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggungjawab serta bebas dari pengaruh korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik memilih judul penelitian "**Pengaruh Kompetensi dan Sistem Informasi Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru?
2. Apakah sistem informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh sistem informasi terhadap akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung yang terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah didalam membuat kebijakan serta menentukan arah dan strategi didalam perbaikan kinerja keuangan pemerintahan daerah di masa yang akandatang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah dengan yang ada di dalam dunia kerja. Selain itu, sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman pengetahuan yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam bidang yang diteliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang ilmu akuntansi pada umumnya dan ilmu akuntansi sektor publik pada khususnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berhubungan tentang cara untuk memperoleh, mengalokasikan, menggunakan dana organisasi secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan pencarian dana dengan biaya serendah- rendahnya dan menggunakannya secara baik dan tepat untuk kelangsungan operasi organisasi (Westeon dan Brigham (1984:3) dalam Utari, Purwanti, dan Prawironegoro, 2014:3).

Menurut Mustafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Berdasarkan dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan ilmu dan seni dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan.

##### **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi utama dalam manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup semua perusahaan dalam memperoleh dan mengalokasikan dana tersebut.

Ada beberapa fungsi manajemen keuangan menurut Suad dan Enny (2015:7) sebagai berikut:

- a. Penggunaan dana (Keputusan Infestasi).
- b. Memperoleh dana (keputusan pendanaan).
- c. Pembagian laba (kebijakan deviden).

### 3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan untuk memastikan pengelolaan dana organisasi yang efektif. Dalam pengelolaan keuangan dipastikan akan terdapat perbedaan namun tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, perlu diperhatikan agar setiap instansi pemerintah harus lebih tanggap, kreatif dan mampu mengambil langkah yang tepat untuk perbaikan dan pembaharuan dalam sistem yang sudah ditetapkan berdasarkan keadaan, dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

### 4. Teori Agensi

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini membahas tentang hubungan keagenan dimana suatu pihak tertentu (*principal*) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (*agent*) dalam bentuk kontrak kerjasama yang disebut "*nexus of contract*". Purnamasari & Handayani (2015), dalam teori keagenan (*agency theory*), masalah agensi muncul ketika hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa

informasi yang tidak diketahui prinsipal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Masalah keagenan pada pemerintahan muncul ketika eksekutif cenderung memaksimalkan kepentingan pribadinya yang dimulai dari proses penganggaran, pembuatan keputusan, sampai dengan menyajikan laporan keuangan yang sewajar-wajarnya untuk memperlihatkan bahwa kinerja mereka selama ini telah baik, selain itu juga untuk mengamankan posisinya di mata legislatif dan rakyat. Tanggung jawab yang ditunjukkan pemerintah daerah sebagai pihak eksekutif tidak hanya berupa penyajian laporan keuangan yang lengkap dan wajar, tetapi juga bagaimana merekamampu membuka akses untuk para pengguna laporan keuangan. Pemerintah Daerah sebagai agen akan menghindari resiko berupa ketidakpercayaan *stakeholders* terhadap kinerja mereka. Oleh karena itu, pemerintah daerah akan berusaha untuk menunjukkan bahwa kinerja mereka selama ini baik dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan (Purnamasari & daerah Handayani, 2015).

## 5. Kompetensi

### a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan apa yang perlu dilakukan saat bekerja secara produktif dengan orang lain dan lingkungan mereka. Kata kunci yang berkaitan dengan kerja produktif menunjukkan adanya unsur produk kerja. Oleh karena itu, kemampuan memiliki indikator produktivitas kerja yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku. Kemampuan suatu keadaan pada

seseorang secara penuh kesanggupan, berdaya guna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan suatu yang optimal . kemampuan kerja “suatu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman”.(Toha, 2003) dalam Sedarmayanti (2017:21).

Menurut (Spencer dan Spencer 1993) dari Sedarmayanti (2017:22), kemampuan adalah karakteristik mendasar dari seorang individu dan secara kausal terkait dengan kinerja yang efektif atau sangat tinggi yang terkait dengan kriteria dalam melakukan aktivitas. Kemampuan adalah bagian dari kemampuan seseorang untuk bertahan hidup dan memprediksi situasi dan perilaku yang lebih luas di tempat kerja.

Menurut Moekijat,(1887) dalam Sedarmayanti (2017:21) kompetensi adalah gambaran kesanggupan yang telah ada untuk melaksanakan bermacam-macam tugas yang diperlukan oleh suatu pekerjaan tertentu, berupa keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh seorang individu, sehingga orang memiliki kesanggupan untuk melaksanakan bermacam-macam tugas yang diperlukan dalam suatu pekerjaan tertentu

#### **b. Tipe Kompetensi**

Tipe karakteristik menurut Spencer dan Spencer dalam Putri (2017:22-23) sebagai berikut:

- 1) Motif: sesuatu yang secara konsisten dipikirkan/diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan/tujuan tertentu.
- 2) Sifat: karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi/informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi pilot tempur.
- 3) Konsep diri: sikap, nilai/citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
- 4) Pengetahuan: informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks skor pada teks pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara sebenarnya digunakan dalam pekerjaan.
- 5) Keterampilan: kemampuan mengerjakan tugas fisik/mental tertentu, kompetensi mental/keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis konseptual

### c. Dimensi Kompetensi

Menurut Moherinto (2012) dalam Pramularso (2018:42) secara rinci terdapat lima dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua individu, adalah sebagai berikut:

- 1) *Task skills*, yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar ditempat kerja.
- 2) *Task management skills*, yaitu keterampilan untuk mengolah serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.

- 3) *Contingency management skills*, yaitu keterampilan mengambil tindakan yang ceapat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.
- 4) *Job role environment skills*, yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.
- 5) *Transfer skills*, yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru

#### **d. Indikator Kompetensi**

Berikut indikator kompetensi menurut hasil penelitian terdahulu Oklivia dan Marilnah (2014) adalah:

##### 1) Mutu Personal

Mutu personal yang baik yang harus dimiliki dalam menjalankan tugasnya seperti, rasa ingin tahu, berpikir luas, mampu menangani ketidakpastian, mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif dan mampu bekerja sama dengan tim

##### 2) Pengetahuan Umum

Seorang harus memiliki pengetahuan umum seperti pengetahuan dasar untuk mereview analisis, pengetahuan teori, pengetahuan untuk memahami entitas yang akan membantu pelaksanaan.

##### 3) Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang harus dimiliki antara lain keahlian untuk melakukan wawancara, kemampuan membaca cepat, statistik, keterampilan menggunakan komputer, serta mampu menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

## 6. Sistem Informasi

### a. Pengertian Sistem Informasi

Entitas memiliki hubungan input yang memproses dan mengungkapkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan pemantauan di kemudian hari. Pasti ada keterkaitan antar pekerjaan di masing-masing departemen perusahaan, jika pengelolaan di perusahaan masih diatur secara manual tanpa menggunakan sistem informasi, maka dapat dikatakan pekerjaan staf karyawan di departemen ini tidak efektif. Karena dengan berkembangnya waktu, hal-hal yang secara teknis dimungkinkan dalam jangka waktu yang lebih lama semua dimungkinkan oleh teknologi. Sistem informasi dapat dipahami sebagai alat bantu bagi pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya secara akurat, efisien dan efektif.

Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) sistem informasi adalah proses komunikasi di mana informasi dimasukkan, dicatat, disimpan, dan diambil untuk keputusan perencanaan, operasional, dan pemantauan. Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2020) sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bagian-bagian terstruktur yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen bisnis. Menurut (Hakim, 2019), sistem informasi adalah sebuah mesin atau sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung aktivitas manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai manajemen dalam mengumpulkan data dan menyajikan informasi yang mendasari keputusan perusahaan.

## **b. Indikator Sistem Informasi**

Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) indikator sistem informasi adalah:

- 1) Akurasi, informasi harus benar
- 2) Tepat Waktu, informasi harus tepat waktu pada saat dibutuhkan
- 3) Sesuai, informasi harus sesuai dengan yang diminta
- 4) Lengkap, informasi yang diberikan harus lengkap dan pengguna dapat menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu.

## **7. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah**

Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2010) adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Akuntabilitas adalah amanah/ agent/ Pemerintah Daerah dan pegawainya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principa*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas yaitu kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan akan

pertanggungjawaban. Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pertanggungjawaban dana publik;
- b. Penyajian tepat waktu; dan
- c. Adanya pemeriksaan (*audit*) respon pemerintah.

Prinsip akuntabilitas publik adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang dimiliki oleh para *stakeholder* yang berkepentingan dengan pelayanan tersebut. Akuntabilitas dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban (Bastian, 2006:385).

#### **a. Penyajian Laporan Keuangan Daerah**

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep pertanggungjawaban publik. Pertanggungjawaban publik mensyaratkan organisasi publik untuk memberikan laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan (Vince & Rheny, 2015). Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi

kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.

Meskipun demikian, informasi keuangan bukan merupakan tujuan akhir akuntansi sektor publik. Informasi keuangan berfungsi memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2009).

Tujuan Penyajian Laporan Keuangan Menurut Nordiawan (2010), tujuan penyajian laporan keuangan adalah: (1) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran, (2) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan, (3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan, (4) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya, (5) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber sumber penerimaannya, dan (6) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan.

Menurut PP No. 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Menurut Bastian (2006), terdapat empat

karakteristik kualitatif pokok yaitu: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat, dan (4) Dapat dipahami.

#### **b. Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah**

Aksesibilitas menurut perspektif tata ruang adalah keadaan atau ketersediaan hubungan dari suatu tempat ke tempat lainnya atau kemudahan seseorang atau kendaraan untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dengan aman, nyaman, serta kecepatan yang wajar (Christy & Heni, 2014). Menurut Bandariy (2011) aksesibilitas laporan keuangan adalah kemudahan berbagai pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan daerah. Menurut (Alnur, 2016) aksesibilitas laporan keuangan adalah kemampuan untuk memberikan akses bagi stakeholder untuk mengetahui atau memperoleh laporan keuangan sebagai bagian dari partisipasi stakeholder. Menurut Mardiasmo (2009; 171), laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep pertanggung jawaban publik. Pertanggungjawaban publik mensyaratkan organisasi publik untuk memberikan laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan (*accountability* dan *stewardship*).

Masyarakat sebagai pihak yang memberi kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola keuangan publik berhak untuk mendapatkan informasi keuangan pemerintah. Masyarakat menerangkan pelayanan publik membutuhkan informasi atas biaya, harga dan kualitas pelayanan yang diberikan (Mardiasmo, 2009).

Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

### **c. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 pasal 232, sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai serangkaian prosedur mulai dari proses, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan, pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Menurut Halim (2008) sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan, transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan dalam prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh yang ditujukan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak intern dan pihak ekstern pemerintah daerah untuk mengambil keputusan ekonomi. Prosedur yang dimaksud adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) suatu entitas.

### **d. Indikator Akuntabilitas Keuangan Daerah**

Akuntabilitas keuangan daerah merupakan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat terkait dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai bahan evaluasi tahun berikutnya. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk pengelolaan keuangan tetapi berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pengampliasian serta pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah tersebut. Indikator dari akuntabilitas adalah:

- 1) Akuntabilitas Kejujuran, yaitu akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dan publik.
- 2) Akuntabilitas Proses, yaitu terkait dengan apakah prosedur yang telah digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi, akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan public yang cepat, responsif, dan murah biaya.
- 3) Akuntabilitas Program, yaitu terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak ada apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil optimal dengan biaya yang minimal.

- 4) Akuntabilitas Kebijakan, yaitu terkait dengan pertanggungjawaban pembina, pengurus dan pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil.

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan salah satu bagian indikator dalam persyaratan karya tulis ilmiah dimana didalam tinjauan empiris menjelaskan tentang hasil penulisan karya tulis ilmiah terdahulu, senagai salah satu penarikan interprestasi dari karya ilmiah dan berfungsi sebagai landasan untuk memperoleh hasil penyilsan karya tulis ilmiah yang relevan dan objektif maka dari itu tinjauan empiris sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama penelitian dan Tahun penelitian     | Judul Penelitian  | Variabel (Kuantitatif)  | Alat Analisis | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|---|---------------|--|
| 1. | Eko Setyanto Dan Hamzah Ritchi (2018)    | FaktorFaktor yang mempengaruhi Akuntabilitas keuangan pemerintah daerah | Independen: Kompetensi aparatur, kualitas software SIA, penerapan SPI, Penerapan SAP.<br>Independen: Akuntabilita | SPSS          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, kualitas software sistem informasi akuntansi, penerapan pengendalian intern berpengaruh terhadap semua variabel independen secara simultan dengan akuntabilitas keuangan termasuk dalam kriteria hubungan sangat kuat. |
| 2. | Made Bagus Febrianto, Gede Adi Yuniarta, | Analisis faktor-faktor yang mempengar uhi kualitas akuntabilitas        | Akuntabilitas keuangan  | SPSS 24.0     | Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas akuntabilitas  |

|    |  |  |   |      |   |
|----|--|--|---|------|---|
|    | Edy Sujana (2017)                          | keuangan pada satuan perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Bangli  |   |      | keuangan terdiri dari (1) komponen faktor 1 dengan nama kewajaran penyajian laporan keuangan terdiri dari keseuaian terhadap standar akuntansi pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan, keterbatasan sistem informasi, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan pada perundangundangan: dan (2) komponen faktor 2 dengan nama tata kelola pemerintah yang baik terdiri dari kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, komitmen manajemen, otoritas pengambilan keputusan |
| 3. | Alwina Noviana dan Decky Hendarsyah (2020) | Ketetapan waktu pelaporan keuangan: Sistem pengendalian internal dan sistem informasi pengelolaan Keuangan daerah. | Independen: sistem pengendalian internal, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah<br>Dependen : Ketetapan waktu pelaporan keuangan | SPSS | Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial dan simultan Sistem pengendalian internal dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan pada dinas perhubungan kabupaten bengkalis.   |
| 4. | Herda marlin Ala (2020)                    | Faktorfaktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan  | Independen: kualitas sumber daya, pemanfaatan teknologi, dan  | SPSS | S Hasil peneilitian ini menunjukkan kapasitas sumber daya manusia , pemanfaatan   |

|    |   |   |   |                                  |  |
|----|---|---|---|----------------------------------|--|
|    |   | keuangan daerah kota kupang   | pengendalian intern<br>Dependen:<br>keterandalan pelaporan keuangan   |                                  | teknologi dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah Kota kupang  |
| 5. | Ni Luh Wulan Aritini dan I Putu Deddy Samtika (2019)                                      | Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah akseibilitas laporan keuangan dan sistem                               | Independen:<br>penyajian laporan keuangan, akseibilitas laporan   | SPSS 21                          | Hasil penelian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.   |
| 6. | Pancawati Herdaningsih, Rachmawati Meita O, Ceacilia Srimindarti dan Ida Kristiana (2019) | Determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (studi Kasus pada pemerintah Daerah kabupaten Pematang)      | Independen:<br>Penyajian laporan keuangan, Value For Money, Sistem pengendalian intern, akseibilitas laporan keuangan.<br>Dependen:<br>Akuntabilitas pengelolaan keuangan | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian intern dan akseibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan daerah. Tetapi nilai uang tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. |
| 7. | I Wayan Aditya paramarta dan Dodik Ariyanto (2021)  | Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas laporan keuangan daerah dengan kualitas informasi sebagai variabel mediasi | Independen:<br>Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya.<br>Dependen:<br>Akuntabilitas laporan   | Analisis jalur                   | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas  |

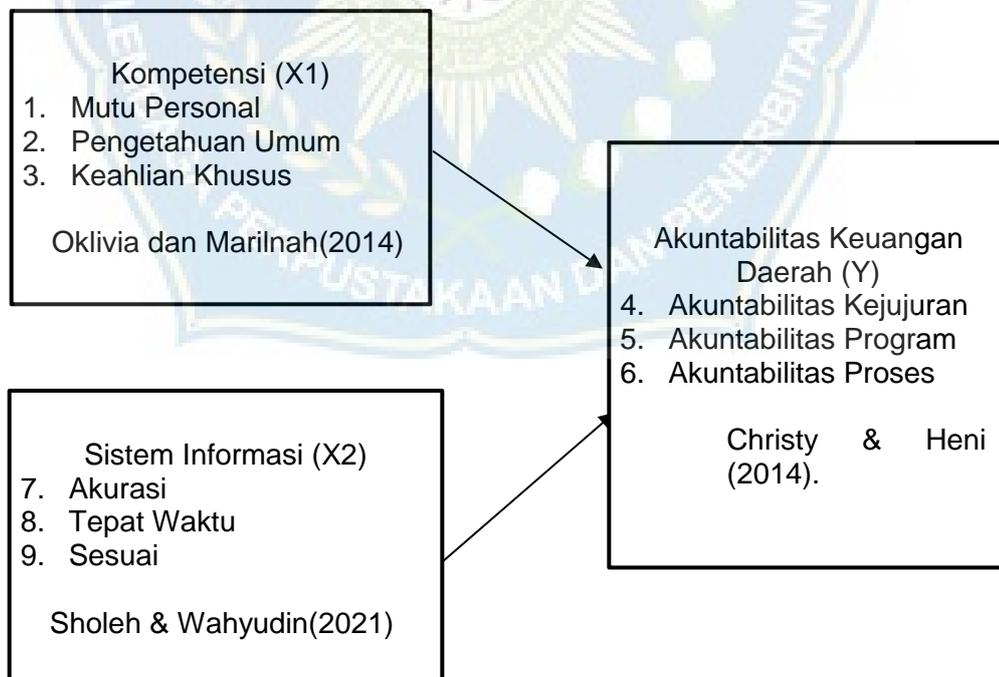
|     |  |   | keuangan daerah.  |                              | laporan keuangan daerah.   |
|-----|--|---|---|------------------------------|--|
| 8.  | Rianti<br>(2021)                                     | Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada badan pengelolaan keuangan daerah (BPKD) Di kabupaten takalar  | Dependen:<br>Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal pemerintah<br><br>Dependen:<br>Kualitas laporan keuangan. | SPSS<br>Versi 24             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. |
| 9.  | Suci Anggun Sari dan Trijatmiko Wahyu Prabowo (2019) | Pengaruh akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) terhadap tingkat korupsi pemerintah daerah di Indonesia : Studi kasus pada pemerintah kabupaten Batang | Independen:<br>Sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.<br><br>Dependen:<br>Tingkat korupsi                         | Regresi<br>Linear            | Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat menurunkan tingkat korupsi. Sedangkan kepatuhan peraturan perundang-undangan tidak mempengaruhi tingkat korupsi.   |
| 10. | Intan sengaji dan nur fadjrih asyik (2018)           | Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) dan kebijakan desa terhadap   | Independen:<br>Akuntabilitas pengelolaan keuangan ADD, kebijakan desa   | Regesi<br>Linear<br>Berganda | Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap pembangunan desa.   |

|  |  |                   |                            |  |  |
|--|--|-------------------|----------------------------|--|--|
|  |  | pembangunan desa. | Dependen: pembangunan Desa |  |  |
|--|--|-------------------|----------------------------|--|--|

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian.

Sugiyono (2014:128) menyatakan bahwa kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara Variabel-variabel penelitian yaitu antara variable independent dan variable dependen. Adapun Kerangka konseptual yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka konseptual**

### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan semetara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga pengaruh yang positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

#### 1. Pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan apa yang perlu dilakukan saat bekerja secara produktif dengan orang lain dan lingkungan mereka. Kata kunci yang berkaitan dengan kerja produktif menunjukkan adanya unsur produk kerja. Oleh karena itu, kemampuan memiliki indikator produktivitas kerja yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku. Kemampuan suatu keadaan pada seseorang secara penuh kesanggupan, berdaya guna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan suatu yang optimal . kemampuan kerja “suatu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman”.(Toha, 2003) dalam Sedarmayanti (2017:21).

Penelitian yang dilakukan Eko Setyanto Dan Hamzah Ritchi (2018) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, kualitas software sistem informasi akuntansi, penerapan pengendalian intern berpengaruh terhadap semua variabel independen secara simultan dengan akuntabilitas keuangan termasuk dalam kriteria hubungat sangat kuat. I Wayan Aditya paramarta dan Dodik Ariyanto (2021) menunjukkan bahwa sistem

pengendalian internal dan kompetensi sumber daya berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah.

**H1 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru**

2. Pengaruh sistem informasi terhadap akuntabilitas keuangan

Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) sistem informasi adalah proses komunikasi di mana informasi dimasukkan, dicatat, disimpan, dan diambil untuk keputusan perencanaan, operasional, dan pemantauan. Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2020) sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bagian-bagian terstruktur yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen bisnis. Menurut (Hakim, 2019), sistem informasi adalah sebuah mesin atau sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung aktivitas manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan I Wayan Aditya Paramarta dan Dodik Ariyanto (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah. Herda marlin Ala (2020) menunjukkan kapasitas sumber daya manusia , pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah Kota Kupang.

**H2 : Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas keuangan daerah Kabupaten Barru**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variable untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variable satu dengan yang lainnya.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Daerah Pemerintah Kabupaten Barru.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 – Mei 2023.

#### **C. Definisi Oprasional Dan pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variable penelitian, yaitu

variable terikat (dependent variable) dan variable bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variable lainnya, sedangkan variable bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini,

#### 1. Definisi dan Pengukuran variabel

##### a. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan apa yang perlu dilakukan saat bekerja secara produktif dengan orang lain dan lingkungan mereka. Kata kunci yang berkaitan dengan kerja produktif menunjukkan adanya unsur produk kerja. Oleh karena itu, kemampuan memiliki indikator produktivitas kerja yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku. Pengukuran variabel menggunakan 6 pernyataan dengan indikator sebagai berikut: Mutu Personal, Pengetahuan Umum, Keahlian Khusus

##### b. Sistem Informasi

Menurut (Hakim, 2019), sistem informasi adalah sebuah mesin atau sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung aktivitas manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai manajemen dalam mengumpulkan data dan menyajikan informasi yang mendasari keputusan perusahaan. Pengukuran variabel menggunakan 8 pernyataan dengan indikator sebagai berikut: Akurasi, Tepat Waktu, Sesuai, Lengkap.

### c. Akuntabilitas Keuangan Daerah

Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2010) adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Pengukuran variabel menggunakan 8 pernyataan dengan indikator sebagai berikut: Akuntabilitas Kejujuran, Akuntabilitas Proses, Akuntabilitas Program, Akuntabilitas Keuangan.

### 2. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan adalah skala dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran *Likert*

| NO. | SKALA LIKERT        | KODE | SKOR |
|-----|---------------------|------|------|
| 1.  | Sangat Tidak Setuju | STS  | 1    |
| 2.  | Tidak Setuju        | TS   | 2    |
| 3.  | Kurang Setuju       | KS   | 3    |
| 4.  | Setuju              | S    | 4    |
| 5.  | Sangat Setuju       | SS   | 5    |

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah atau komunitas yang terdiri atas objek/ subjek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:23). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 pegawai.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin teliti. Akan tetapi sampel digunakan dalam penelitian ini sampel jenuh, yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 pegawai.

## **E. Metode Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data yang diperlukan untuk pembahasan ini telah melalui tiga tahapan penelitian, yaitu:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah cara pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab. Dalam penelitian ini akan disebarakan daftar pernyataan dalam rangka penyediaan atau pengumpulan data.

### **2. Dokumentasi**

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dari sumber dokumen yang berasal dari Kantor Keuangan Daerah Kabupaten Barru. Metode dokumentasi mencari data berupa pengambilan gambar saat pembagian kuesioner keadaan di Kantor Keuangan Daerah Kabupaten Barru.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (nama instansi, nama responden, jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, tingkat jabatan dan lama masa kerja). Penelitian juga menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari *mean*, *deviasi standar*, *minimum* dan *maksimum* (Ghozali 2018:19).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan mengetahui dan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk melihat valid tidaknya suatu data (Ghozali, 2018:53).

Uji validitas merupakan pengujian terhadap suatu data yang membuktikan bahwa data tersebut dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji ini dilakukan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket atau kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 atau 60% (Ghozali, 2018: 46).

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Kompetensi (X1) dan Sistem Informasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Akuntabilitas Keuangan (Y). persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Akuntabilitas Keuangan

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 : Variabel Kompetensi

X2 : Variabel Sistem Informasi

e : Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa residual mengikuti pola distribusi normal (Lind et al dalam ini Widya exsa marita 2015). Hal ini perlu dilakukan untuk memperkuat keyakinan bahwa hasil hipotesis dalam penelitian ini benar-benar akurat dan sah. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolomogorov-Smirnov (Lind et al, dalam ini Widya exsa marita 2015). Dalam pengujian ini, hipotesis yang dirumuskan adalah :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Nilai yang dijadikan acuan dalam pengujian normalitas adalah nilai Assymp.Sig (2-tailed) dalam hasil output SPSS 23 for Windows. Jika nilai dalam tersebut lebih besar dari alpha atau (Sig) > 0.05, maka disimpulkan Ho ditolak H1 diterima dengan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal (Lind et al, dalam ini Widya exsa marita 2015). Selain menggunakan uji kolomogorov smirnov, uji normalitas juga dapat ditunjukkan dengan melihat normal probability plot. Dalam melihat grafik tersebut, maka dasar pengambilan keputusan yang digunakan menurut (Ghozali dalam ini Widya exsa marita 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik dalam grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau gambar histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- 2) jika titik-titik dalam grafik menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau gambar histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka dikatakan bahwa model regresi telah melanggar asumsi normalitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokdastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada

*Scatter Plot* dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara ini menjadi fatal masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, seperti misalnya uji white, uji park, uji glejser, dan lain-lain. Modul ini akan memperkenalkan salah satu uji heteroskedastisitas yang mudah yang dapat diaplikasikan di SPSS.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel bebas penelitian disebut uji multikolinearitas (Lind et al dalam ini Widya exsa marita 2015). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebasnya, dengan ketentuan jika nilai (VIF) lebih besar dari 10 maka dikatakan bahwa antar variabel bebas telah terjadi multikolerinitas

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil regresi berganda tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya ( $R^2$ ) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah dampak variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013: 97). Besarnya koefisien 0 sampai 1,

semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018:97)

b. Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*Goodness of Fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2018:98). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pemilang  $df = k$  dan derajat kebebasan penyebut ( $df = n - k - 1$ ) dimana  $k$  adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau  $p\ value < \alpha = 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian bagus (*fit*).
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , atau  $p\ value > \alpha = 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian tidak bagus (*tidak fit*).

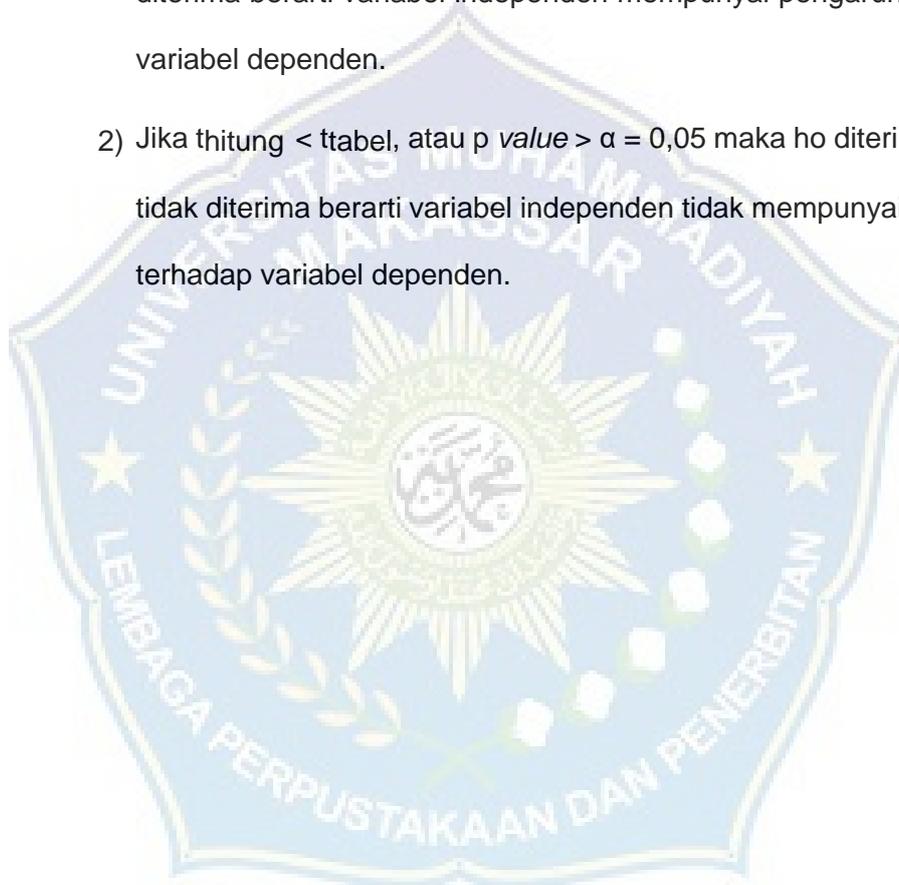
Perbandingan nilai kritis yang diperoleh ini selanjutnya akan di dengan nilai tabel sesuai dengan ketentuan dalam.

c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independendalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-

masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  (Ghozali, 2018:99)

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $p \text{ value} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $p \text{ value} > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perusahaan Badan Keuangan dan Aset Daerah**

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariats Daerah.

Badan keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru 24 tahun 2022 Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru (Berita Daerah Tahun 2022 Nomor 24) Badan Keuangan dan Aset Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Barru melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok dan fungsi Badan Keuangan dan Aset Daerah di Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yakni sebagai unsur pelaksana Otonomi Daerah Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan tugas pembantuan di Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Adapun fungsi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah

Rencana Strategi (Renstra) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Barru mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Renstra BPKAD 2021- 2026 adalah Rencana Strategi yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang memuat Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan BPKAD Kabupaten Barru yang disusun sesuai tugas, wewenang & fungsi BPKAD Kabupaten Barru serta berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021 – 2026 dan merupakan dokumen public yang mempunyai peran strategis untuk menjabarkan secara operasional Visi Dan Misi Bupati Barru Periode 2021 – 2026.

Fungsi Renstra BPKAD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Barru merupakan dokumen yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021 – 2026 yang disusun berdasarkan tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Renstra BPKAD 2021- 2026 berfungsi sebagai dokumen rujukan yang menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan Kabupaten Barru serta berfungsi sebagai dokumen rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) BPKAD setiap tahun, yang dengan demikian diharapkan sasaran dan tujuan pembangunan di dalam RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021-2026 dapat dicapai secara bertahap setiap tahun.

Proses penyusunan Renstra BPKAD dilakukan dengan melakukan orientasi mengenai Renstra BPKAD yang mencakup peraturan perundang-undangan, panduan atau pedoman teknis penyusunan Renstra SKPD dan penyusunan anggaran. Dokumen rujukan awal dalam menyusun rancangan Renstra BPKAD adalah RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021-2026 yang menunjukkan program dan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh BPKAD selama lima tahun, baik untuk mendukung visi dan misi Bupati Kabupaten Barru maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi BPKAD.

## **2. Visi dan Misi Organisasi**

### **a. Visi**

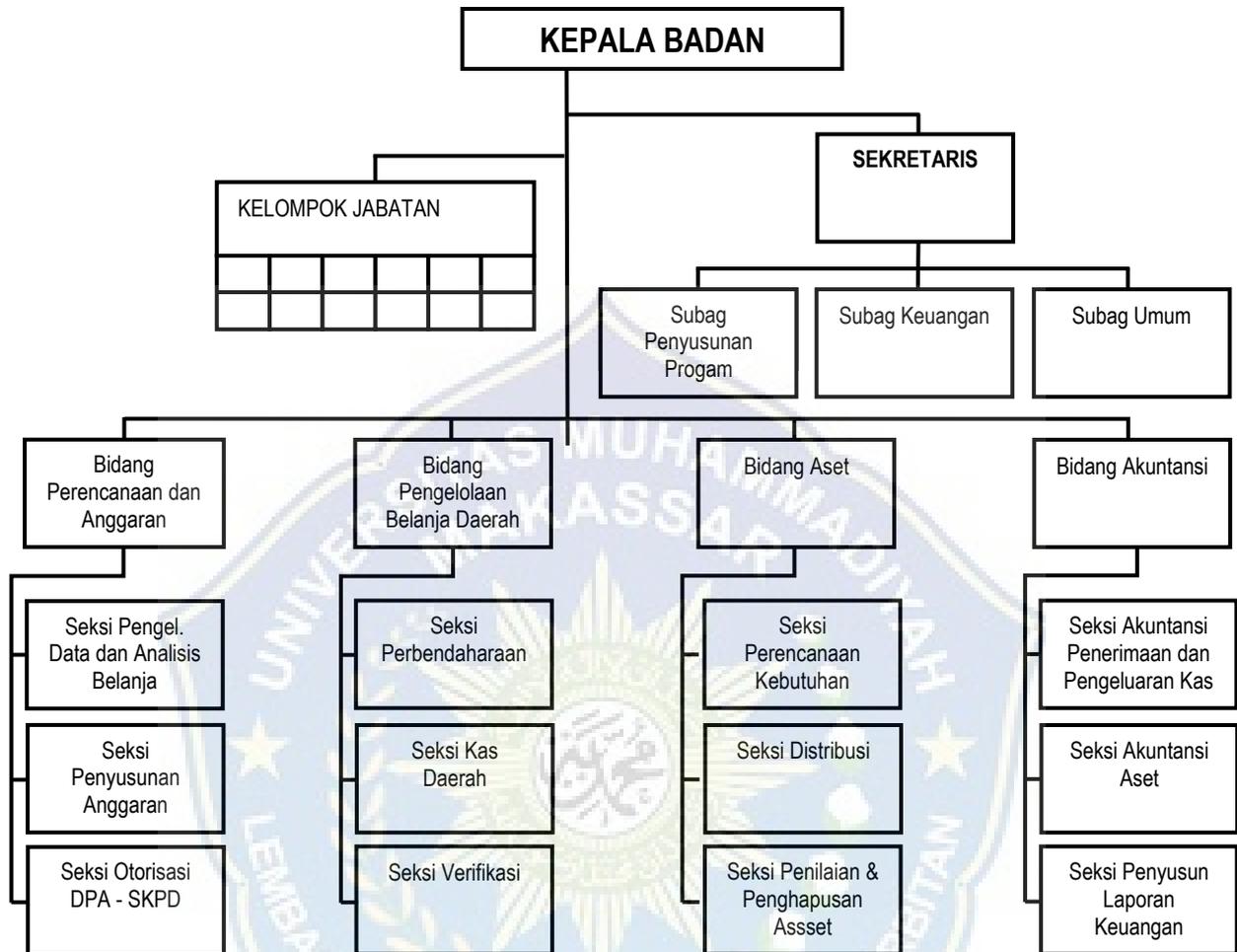
Meningkatkan Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan

### **b. Misi**

- Meningkatkan tertib Pengelolaan Aset Daerah Menurut Pedoman Pengelolaan Daerah.
- Meningkatnya pengelolaan Keuangan Daerah yang tertib, akuntabel dan transparan

## **3. Struktur Organisasi dan Job Description**

### a. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

### b. Job Description

#### 1) Sekretariat / Sekretaris

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam Melakukan koordinasi penyusunan program, pelayanan administrasi serta pengelolaan keuangan, baik dalam satuan organisasi dinas maupun dalam lembaga antar dinas/perangkat daerah lainnya. Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkoordinasian Penyusunan program;
- b) Pengelolaan Keuangan;
- c) Pelayanan Administrasi yang meliputi surat menyurat, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

## 2) Bidang Perencanaan dan Anggaran

Bidang Perencanaan dan Anggaran mempunyai tugas membantu Kepala Badan dan melakukan kegiatan dalam menyusun perumusan kebijakan teknis, menyelenggarakan dan melayani urusan pemerintahan serta pembinaan di bidang perencanaan dan anggaran. Bidang Perencanaan dan Anggaran dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan anggaran;
- b) Penyelenggaraan dan pelayanan urusan pemerintahan di bidang perencanaan anggaran;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan dan anggaran; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.

## 3) Bidang Pengelola Belanja Daerah

Bidang Pengelola Belanja Daerah mempunyai tugas membantu Kepala Badan dan melakukan kegiatan dalam menyusun

perumusan kebijakan teknis, menyelenggarakan dan melayani urusan pemerintahan serta pembinaan di bidang pengelolaan belanja daerah. Bidang Pengelola Belanja Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan belanja daerah;
- b) Penyelenggaraan dan pelayanan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan belanja daerah;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pengelolaan belanja daerah; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah.

#### 4) Bidang Asset

Bidang Asset mempunyai tugas membantu kepala Badan dan melakukan kegiatan dalam menyusun perumusan kebijakan teknis, menyelenggarakan dan melayani urusan pemerintahan serta pembinaan di bidang Asset. Bidang Asset dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi;

- a) Penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang asset
- b) Penyelenggaraan dan pelayanan urusan pemerintahan di bidang asset;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang asset; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah.

## 5) Bidang Akuntansi

Bidang Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala Badan dan melakukan kegiatan dalam menyusun perumusan kebijakan teknis menyelenggarakan dan melayani urusan pemerintahan serta pembinaan di bidang Akuntansi. Bidang Akuntansi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang akuntansi;
- b) Penyelenggaraan dan pelayanan urusan pemerintahan di bidang akuntansi;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang akuntansi; dan
- d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah

## B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sejenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data kualitatif yaitu data berupa pendapat responden dalam memberi jawaban pada sekunder. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 40 orang responden.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa informasi tertulis yang ada hubungannya dengan variabel penelitian ini.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden.

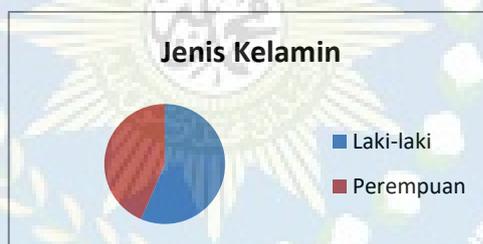
Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Keterangan      | Jumlah                       | Persentase (%) |
|-----------------|------------------------------|----------------|
| Laki-laki       | $\frac{22}{40} \times 100\%$ | 55%            |
| Perempuan       | $\frac{17}{40} \times 100\%$ | 42.5%          |
| Total Responden | $\frac{40}{40} \times 100\%$ | 100%           |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (55%), sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (42.5%). Dengan demikian data disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan.



Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Klasifikasi responden berikutnya ialah berdasarkan umur. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan umur.

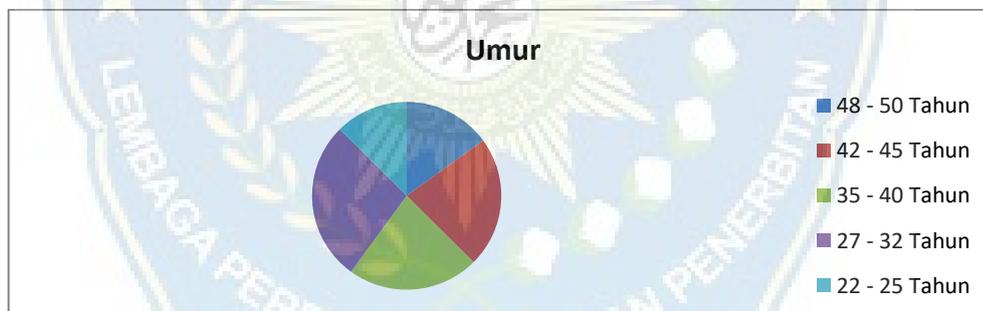
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|------------|--------|----------------|
|------------|--------|----------------|

|                 |                              |       |    |
|-----------------|------------------------------|-------|----|
| 48 - 50 Tahun   | $\frac{6}{40} \times 100\%$  | 15%   | 43 |
| 42 - 45 Tahun   | $\frac{9}{40} \times 100\%$  | 22.5% |    |
| 35 - 40 Tahun   | $\frac{9}{40} \times 100\%$  | 22.5% |    |
| 27 - 32 Tahun   | $\frac{11}{40} \times 100\%$ | 27.5% |    |
| 22 - 25 Tahun   | $\frac{5}{40} \times 100\%$  | 12.5% |    |
| Total Responden | $\frac{40}{40} \times 100\%$ | 100%  |    |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, memperlihatkan bahwa responden berdasarkan umur 22-25 tahun sebanyak 5 orang (12.5%), responden umur 27-32 tahun sebanyak 11 orang (27.5%), responden umur 35-40 tahun sebanyak 9 orang (22.5%), responden umur 42-45 tahun sebanyak 9 orang (22.5%), responden umur 48-50 tahun sebanyak 6 orang (15%).



Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Umur

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan pendidikan terakhir.

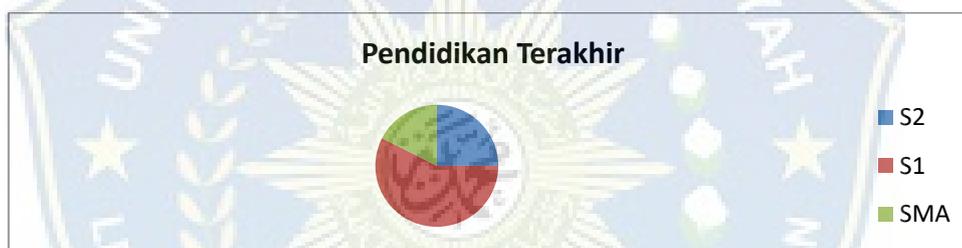
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Keterangan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|------------|----------------|----------------|
|------------|----------------|----------------|

|                 |                              |       |
|-----------------|------------------------------|-------|
| S2              | $\frac{10}{40} \times 100\%$ | 25%   |
| S1              | $\frac{23}{40} \times 100\%$ | 57.5% |
| SMA             | $\frac{7}{40} \times 100\%$  | 17.5% |
| Total Responden | $\frac{40}{40} \times 100\%$ | 100%  |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data di atas, memperlihatkan bahwa klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu S2 sebanyak 10 orang (25%), responden berdasarkan pendidikan terakhir S1 sebanyak 23 orang (57.5%), dan responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA sebanyak 7 orang (17.5%).



Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

### C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dari uraian mengenai kompetensi, sistem informasi yang dilakukan oleh tanggapan responden terhadap akuntabilitas keuangan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Frekuensi Jawaban Variabel Kompetensi (X1)

Frekuensi jawaban responden pada variabel kompetensi disajikan pada tabel 4.5. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dsitribusi frekuensi variabel kompetensi terdiri dari 6 pernyataan. Jika dilihat dari hasil analisis diketahui bahwa yang memiliki mean tertinggi yaitu X1.2 dengan angka

4.58%, sedangkan yang memiliki mean terendah yaitu X1.5 dengan angka 4.23%.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1)

| Indikator        | Skala Pengukuran |   |        |      |        |       |       |       |        |       |        |              | Mean  |
|------------------|------------------|---|--------|------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------------|-------|
|                  | 1 (STS)          |   | 2 (TS) |      | 3 (KS) |       | 4 (S) |       | 5 (SS) |       | Jumlah |              |       |
|                  | Frek.            | % | Frek.  | %    | Frek.  | %     | Frek. | %     | Frek.  | %     | Frek.  | %            |       |
| X.1              | 0                | 0 | 0      | 0    | 9      | 22.5% | 7     | 17.5% | 24     | 60.0% | 40     | 100.0%       | 4.38% |
| X.2              | 0                | 0 | 0      | 0    | 5      | 12.5% | 7     | 17.5% | 28     | 70.0% | 40     | 100.0%       | 4.58% |
| X.3              | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 8      | 20.0% | 11    | 27.5% | 20     | 50.0% | 40     | 100.0%       | 4.25% |
| X.4              | 0                | 0 | 0      | 0    | 7      | 17.5% | 14    | 35.0% | 19     | 47.5% | 40     | 100.0%       | 4.30% |
| X.5              | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 8      | 20.0% | 12    | 30.0% | 19     | 47.5% | 40     | 100.0%       | 4.23% |
| X.6              | 0                | 0 | 0      | 0    | 4      | 10.0% | 11    | 27.5% | 25     | 62.5% | 40     | 100.0%       | 4.53% |
| <b>Rata-rata</b> |                  |   |        |      |        |       |       |       |        |       |        | <b>4.37%</b> |       |

Sumber : Data diolah, 2023

## 2. Frekuensi Jawaban Variabel Sistem Informasi (X2)

Frekuensi jawaban responden pada variabel sistem informasi pada tabel 4.6. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi sistem informasi terdiri dari 8 pernyataan. Jika dilihat dari hasil analisis diketahui bahwa yang memiliki mean tertinggi yaitu X2.6 dengan angka 4.25%, sedangkan yang memiliki mean terendah yaitu X2.8 dengan angka 4.03%.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Sistem Informasi (X2)

| Indikator | Skala Pengukuran |   |        |      |        |       |       |       |        |       |            |        | Mean  |
|-----------|------------------|---|--------|------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|------------|--------|-------|
|           | 1 (STS)          |   | 2 (TS) |      | 3 (KS) |       | 4 (S) |       | 5 (SS) |       | Persen (%) |        |       |
|           | Frek.            | % | Frek.  | %    | Frek.  | %     | Frek. | %     | Frek.  | %     | Frek.      | %      |       |
| X2.1      | 0                | 0 | 0      | 0    | 8      | 20.0% | 16    | 40.0% | 16     | 40.0% | 40         | 100.0% | 4.20% |
| X2.2      | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 3      | 7.5%  | 26    | 65.0% | 10     | 25.0% | 40         | 100.0% | 4.13% |
| X2.3      | 0                | 0 | 0      | 0    | 2      | 5.0%  | 27    | 67.5% | 11     | 27.5% | 40         | 100.0% | 4.23% |
| X2.4      | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 2      | 5.0%  | 27    | 67.5% | 10     | 25.0% | 40         | 100.0% | 4.15% |
| X2.5      | 0                | 0 | 0      | 0    | 7      | 17.5% | 19    | 47.5% | 14     | 35.0% | 40         | 100.0% | 4.18% |

|                  |   |   |   |      |   |       |    |       |    |       |    |        |              |
|------------------|---|---|---|------|---|-------|----|-------|----|-------|----|--------|--------------|
| X2.6             | 0 | 0 | 0 | 0    | 2 | 5.0%  | 26 | 65.0% | 12 | 30.0% | 40 | 100.0% | 4.25%        |
| X2.7             | 0 | 0 | 1 | 2.5% | 6 | 15.0% | 19 | 47.5% | 14 | 35.0% | 40 | 100.0% | 4.15%        |
| X22.8            | 0 | 0 | 0 | 0    | 8 | 20.0% | 23 | 57.5% | 9  | 22.5% | 40 | 100.0% | 4.03%        |
| <b>Rata-rata</b> |   |   |   |      |   |       |    |       |    |       |    |        | <b>4.16%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023

### 3. Frekuensi Jawaban Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y)

Frekuensi jawaban responden pada variabel akuntabilitas keuangan pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi akuntabilitas keuangan terdiri dari 8 pernyataan. Jika dilihat dari hasil analisis diketahui bahwa yang memiliki mean tertinggi yaitu Y.6 dengan angka **4.33%**, sedangkan yang memiliki mean terendah yaitu Y.2 dengan angka **4.13%** dan Y.7 dengan angka **4.13%**.

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y)

| Indikator        | Skala Pengukuran |   |        |      |        |       |        |       |        |       |            |        | Mean         |
|------------------|------------------|---|--------|------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|------------|--------|--------------|
|                  | 1 (STS)          |   | 2 (TS) |      | 3 (KS) |       | 4 (S)  |       | 5 (SS) |       | Persen (%) |        |              |
|                  | Fre k.           | % | Fre k. | %    | Fre k. | %     | Fre k. | %     | Fre k. | %     | Fre k.     | %      |              |
| Y.1              | 0                | 0 | 0      | 0    | 7      | 17.5% | 17     | 42.5% | 16     | 40.0% | 40         | 100.0% | 4.23%        |
| Y.2              | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 3      | 7.5%  | 26     | 65.0% | 10     | 25.0% | 40         | 100.0% | 4.13%        |
| Y.3              | 0                | 0 | 0      | 0    | 2      | 5.0%  | 27     | 67.5% | 11     | 27.5% | 40         | 100.0% | 4.23%        |
| Y.4              | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 2      | 5.0%  | 27     | 67.5% | 10     | 25.0% | 40         | 100.0% | 4.15%        |
| Y.5              | 0                | 0 | 0      | 0    | 7      | 17.5% | 20     | 50.0% | 13     | 32.5% | 40         | 100.0% | 4.15%        |
| Y.6              | 0                | 0 | 0      | 0    | 1      | 2.5%  | 25     | 62.5% | 14     | 35.0% | 40         | 100.0% | 4.33%        |
| Y.7              | 0                | 0 | 2      | 5.0% | 6      | 15.0% | 17     | 42.5% | 15     | 37.5% | 40         | 100.0% | 4.13%        |
| Y.8              | 0                | 0 | 1      | 2.5% | 5      | 12.5% | 21     | 52.5% | 13     | 32.5% | 40         | 100.0% | 4.15%        |
| <b>Rata-rata</b> |                  |   |        |      |        |       |        |       |        |       |            |        | <b>4.18%</b> |

Sumber : Data diolah, 2023

### D. Analisis dan Pembahasan

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrument dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari *r*-tabel atau  $df = (N-2) = 0.312$

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

| Variabel                           | Item | Corrected item-total correlation | r-tabel | Ket.  |
|------------------------------------|------|----------------------------------|---------|-------|
| Kompetensi (X <sub>1</sub> )       | X1.1 | <b>0.381</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X1.2 | <b>0.494</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X1.3 | <b>0.470</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X1.4 | <b>0.720</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X1.5 | <b>0.503</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X1.6 | <b>0.430</b>                     | 0.312   | Valid |
| Sistem Informasi (X <sub>2</sub> ) | X2.1 | <b>0.888</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.2 | <b>0.754</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.3 | <b>0.841</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.4 | <b>0.754</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.5 | <b>0.948</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.6 | <b>0.753</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.7 | <b>0.856</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | X2.8 | <b>0.770</b>                     | 0.312   | Valid |
| Akuntabilitas Keuangan (Y)         | Y.1  | <b>0.781</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.2  | <b>0.820</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.3  | <b>0.881</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.4  | <b>0.793</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.5  | <b>0.873</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.6  | <b>0.812</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.7  | <b>0.767</b>                     | 0.312   | Valid |
|                                    | Y.8  | <b>0.838</b>                     | 0.312   | Valid |

Sumber : Data diolah, 2023

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > 0.60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat paa tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi (X1)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .677                   | 7          |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X1 di atas, 6 pernyataan memiliki nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar 0.677. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator atau pernyataan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi (X2).

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .791                   | 9          |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X2 di atas, 8 pernyataan memiliki nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar **0.791**. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator atau pernyataan dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas Keuangan (Y)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |

|      |   |
|------|---|
| .790 | 9 |
|------|---|

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y di atas, 8 pernyataan memiliki nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0.60 yaitu sebesar **0.790**. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator atau pernyataan dalam penelitian ini dikatakan reliabel

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

| Model |                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)       | <b>-5.808</b>               | 4.335      |                           | -1.340 | .188 |
|       | Kompetensi       | <b>.490</b>                 | .150       | .263                      | 3.260  | .002 |
|       | sistem informasi | <b>.794</b>                 | .082       | .785                      | 9.722  | .000 |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5.808 + 0.490 X_1 + 0.794 X_2$$

Persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut :

$a = -5.808$  merupakan nilai konstanta, jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  dianggap 0 maka nilai dari akuntabilitas keuangan adalah sebesar **-5.808**.

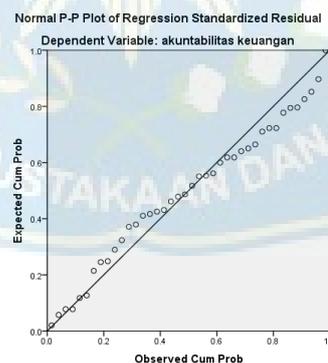
$\beta_1 = 0.490$  artinya variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dan apabila variabel akuntabilitas keuangan meningkat satu satuan, maka kompetensi akan meningkat sebesar **0.490** satuan.

$\beta_2 = 0.794$  artinya variabel sistem informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dan apabila variabel akuntabilitas keuangan meningkat satu satuan, maka sistem informasi akan meningkat **0.794** satuan

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

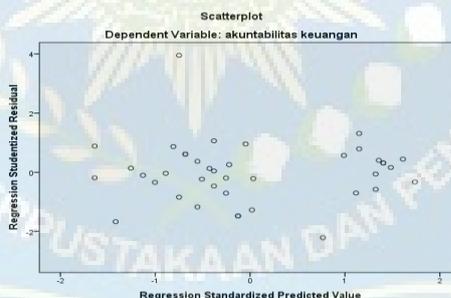


Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas  
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ). Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas sedangkan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan gambar hasil uji heterokedastisitas di atas, diketahui bahwa ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan dilihat dari nilai varaince inflation faktor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki  $VIF < 10$  atau  $tolerance > 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |              |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF          |
| 1     | (Constant)       | -5.808                      | 4.335      |                           | -1.340 | .188 |                         |              |
|       | Kompetensi       | .490                        | .150       | .263                      | 3.260  | .002 | <b>.960</b>             | <b>1.041</b> |
|       | sistem informasi | .794                        | .082       | .785                      | 9.722  | .000 | <b>.960</b>             | <b>1.041</b> |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, diketahui nilai *tolerance* variabel X1 sebesar **0.960 > 0.10** dan nilai VIF sebesar **1.041 < 10**. Nilai *tolerance* variabel X2 sebesar **0.960 > 0.10** dan nilai

VIF sebesar  $1.041 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>                              |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .876 <sup>a</sup> | .768     | <b>.756</b>       | 2.162                      | 2.350         |
| a. Predictors: (Constant), sistem informasi, kompetensi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan           |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan koefisien determinasi = **0.756**, artinya variabel kompetensi dan sistem informasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel akuntabilitas keuangan sebesar 75.6% sisanya 24.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

##### b. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Diketahui F tabel sebesar **3.26**. Nilai ini didapatkan dari rumus  $df1 = k-1$   $df2 = n-k-1$

Tabel 4.15 Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                                      |            |                |    |             |               |                         |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------------|-------------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F             | Sig.                    |
| 1   | Regression | 573.062        | 2  | 286.531     | <b>61.312</b> | <b>.000<sup>b</sup></b> |
|   | Residual   | 172.913        | 37 | 4.673       |               |                         |
|   | Total      | 745.975        | 39 |             |               |                         |
| a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan           |            |                |    |             |               |                         |
| b. Predictors: (Constant), sistem informasi, kompetensi |            |                |    |             |               |                         |

Sumber: Output SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (**3.26**) dan nilai sig.  $< 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji F dari tabel di atas ditunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar **61.312** sedangkan hasil  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0.05) adalah sebesar **3.26**. Hal ini berarti berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (**61.312 > 3.26**). Pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai sig. **0.000** lebih kecil dari **0.05**, karena nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi akuntabilitas keuangan atau dapat dikatakan bahwa kompetensi dan sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Diketahui t-tabel sebesar **1.687**. Nilai ini didapatkan dari rumus  $df = n - k = 1.687$ . Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |              |             |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig.        |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |              |             |
| 1                         | (Constant)       | -5.808                      | 4.335      |                           | -1.340       | .188        |
|                           | Kompetensi       | .490                        | .150       | .263                      | <b>3.260</b> | <b>.002</b> |
|                           | sistem informasi | .794                        | .082       | .785                      | <b>9.722</b> | <b>.000</b> |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan  
Sumber: Output SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**1.687**) dan nilai  $sig < 0.05$  maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial:

1) Kompetensi ( $X_1$ )

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel kompetensi ( $X_1$ ) terhadap akuntabilitas keuangan (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  **3.260**  $> t_{tabel}$  **1.687** dan nilai sig. **0.002**  $< 0.05$ . Hal ini berarti variabel kompetensi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan (Y).

2) Sistem Informasi ( $X_2$ )

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel sistem informasi ( $X_2$ ) terhadap akuntabilitas keuangan (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  **9,722**  $> t_{tabel}$  **1.687** dan nilai sig. **0.000**  $< 0.05$ . Hal ini berarti variabel sistem informasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan (Y)

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Moekijat, (1887) dalam Sedarmayanti (2017:21) kompetensi adalah gambaran kesanggupan yang telah ada untuk melaksanakan bermacam-macam tugas yang diperlukan oleh suatu pekerjaan tertentu, berupa keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh seorang individu, sehingga orang memiliki kesanggupan untuk melaksanakan bermacam-macam tugas yang diperlukan dalam suatu pekerjaan tertentu.

Menurut (Hakim, 2019), sistem informasi adalah sebuah mesin atau sistem manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung aktivitas manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai manajemen dalam mengumpulkan data dan menyajikan informasi yang mendasari keputusan perusahaan.

Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2010) adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

### **1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Keuangan**

Hasil penelitian ini mengambil sampel sebanyak 40 responden dari kuesioner yang disebar yang terdiri dari 22 orang responden laki-laki dan 17 orang responden perempuan. Berdasarkan data di atas maka mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Frekuensi jawaban variabel X1 memiliki rata-rata (mean) nilai sebesar 4.37%, yang tertinggi adalah pernyataan X1.2 yaitu sebesar 4.58%, dan yang terendah adalah item pernyataan X1.5 sebesar 4.23%.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kompetensi menunjukkan bahwa uji t menghasilkan nilai thitung 3.260 > ttabel 1.687 dan nilai sig. 0.002 < 0.05. Hal ini berarti variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan 54 Eko Setyanto Dan Hamzah Ritchi (2018), dengan judul "FaktorFaktor yang mempengaruhi Akuntabilitas keuangan pemerintah daerah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, kualitas software sistem informasi akuntansi, penerapan pengendalian intern berpengaruh terhadap semua variabel independen secara simultan dengan akuntabilitas keuangan termasuk dalam kriteria hubungat sangat kuat.

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan**

Hasil penelitian ini mengambil sampel sebanyak 40 responden dari kuesioner yang disebar yang terdiri dari 22 orang responden laki-laki dan 17 orang responden perempuan. Berdasarkan data di atas maka mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Frekuensi jawaban variabel X2 memiliki rata-rata (mean) nilai sebesar 4.16%, yang tertinggi adalah pernyataan X2.6 yaitu sebesar 4.25%, dan yang terendah adalah item pernyataan X2.8 sebesar 4.03%.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel sistem informasi menunjukkan bahwa uji t menghasilkan nilai thitung  $9.722 > t_{tabel} 1.687$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti variabel sistem informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwina Noviana dan Decky Hendarsyah (2020), dengan judul "Ketetapan waktu pelaporan keuangan: Sistem pengendalian internal dan sistem informasi pengelolaan Keuangan daerah". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial dan simultan Sistem pengendalian

internal dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan pada dinas perhubungan kabupaten bengkalis.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan sistem informasi terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru. Berdasarkan analisis data serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru. Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0.490 dan hitung sebesar 3.260 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan daerah kabupaten Barru.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan terdapat pengaruh antara Sistem Informasi terhadap akuntabilitas keuangan Daerah Kabupaten Barru. Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0.794 dan hitung sebesar 9.722 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan daerah kabupaten Barru.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, saran maupun masukan bagi Keuangan Daerah Kabupaten Barru

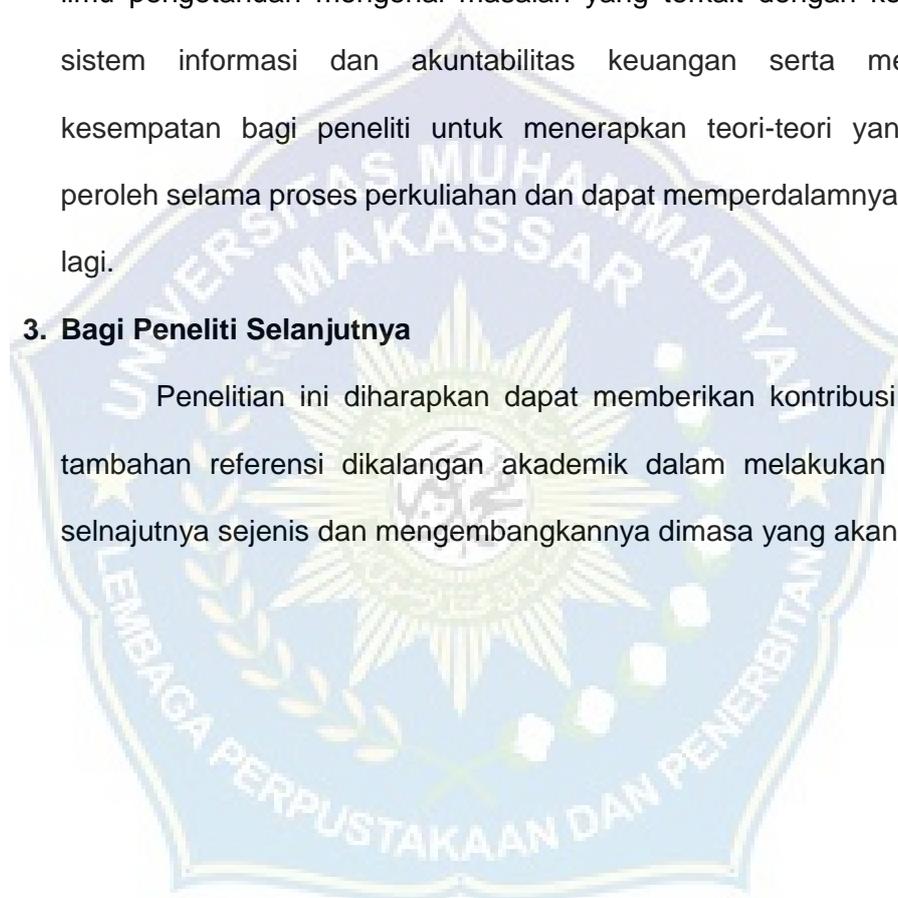
mengenai akuntabilitas keuangan pada kantor tersebut sudah cukup baik dan diharapkan perusahaan memperhatikan kompetensi dan sistem informasi untuk masa yang akan datang.

## **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang terkait dengan kompetensi, sistem informasi dan akuntabilitas keuangan serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama proses perkuliahan dan dapat memperdalamnya lebih 56 lagi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan juga tambahan referensi dikalangan akademik dalam melakukan penelitian selanjutnya sejenis dan mengembangkannya dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alnur, W. 2016. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. JOM FEKON. Volume I; (12-16)
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: BPFE Yogyakarta
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga :Jakarta
- Christy, N., & Heni, K. 2014. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten. E-journal UAJY.
- Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2008. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Halim, Abdul. 2013. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat
- Hehanussa, S. J. 2015. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. Skripsi. Universitas Kristen Indonesia.
- Fathia, Nurul. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Fauziah, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Frans, J. 2011. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan SKPD Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan SKPD Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan SKPD. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jensen & Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*
- Lewier, J., & Kurniawan, H. 2016. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerahn Kabupaten Klaten. *E-journal*.
- Mardiasmo. 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: CV. Andi Ofsett
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*. Volume II; (1-17)
- Nugraha, Darya. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Aset Tetap Pemerintah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi), *Jurnal Sigma-Mu*. Volume III; No.1 – Maret 2011)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Keuangan Negara
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Pemerinta No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Prahara, Persia. 2014. Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Akuntabilitas Keuangan. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnamasari, & Handayani. 2015. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*.

- Rahmadani, R. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah serta Dampaknya terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Journal Uinjt*.
- Rahmi, A., Agusti, R., & Wiguna, M. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan, dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. (<https://media.neliti.com>), diakses 11 Februari 2017)
- Ratih, Asri Eka. 2012. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penatausahaan Keuangan Daerah, dan Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Tesis. Medan: Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sari, Diana. 2012. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Procceding*.
- Sastra, Yuni. 2013. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Medan. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sinaga, D. 2005. Pengantar Manjaemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Ofsett
- Soleha, N. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan: Studi pada SKPD Kabupaten/Kota Propinsi Banten. *Jurnal Etikonomi*. Volume XIII; (22-24)
- Somad, A. 2016. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Pasal 103 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah

- Vince, R., & Rheny, H. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 2; (1–16)
- Wahyuni, P. S., Luh, N., Erni, G., & Trisna, N. 2014. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *E-jurnal Undiksha*. Volume II; (1).
- Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. Tesis. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Refika Aditama
- Putri. (2017). *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Tanjung Balai*
- Pramularso, Eigis Yani. 2018. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. *Widya Cipta*, Vol II, No. I :Hal 40-46
- Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2012). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja Di Pt Citra Solusi Informatika*. 3(1), 28-41. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Hakim, L. (2019). Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. In *Timur Laut Aksara* | ISBN : 978-602-53849-2-9 (Issue i). [http://repository.uinjambi.ac.id/390/1/FINAL\\_MATERI\\_BUKU\\_SIM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/390/1/FINAL_MATERI_BUKU_SIM.pdf)
- Sinaga, D. S., Sinaga, J., & ... (2020)... Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpjs (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan... *Jurnal Global* ..., 9, 11-19. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/global/article/view/601>
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, 2017



**KUESIONER PENELITIAN**

## PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BARRU

### I. Petunjuk Pengisian

- a. Kepada responden untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada lima alternative jawaban, yaitu :
  1. 5 = Sangat Setuju
  2. 4 = Setuju
  3. 3 = Kurang Setuju
  4. 2 = Tidak Setuju
  5. 1 = Sangat Tidak Setuju

### II. Screening Test

- a. Nama :
- b. jenis kelamin :
  - Laki - Laki
  - Perempuan
- c. Umur :
- d. Pendidikan Terakhir :

### d. Variabel Kompetensi (X1)

| No | Pernyataan | Alternative jawaban |
|----|------------|---------------------|
|----|------------|---------------------|

|                         |  | SS | S | KS | TS | STS |
|-------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| <b>Mutu Personal</b>    |  |    |   |    |    |     |
| 1.                      | Harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.                         |    |   |    |    |     |
| 2.                      | Harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif |    |   |    |    |     |
| <b>Pengetahuan Umum</b> |  |    |   |    |    |     |
| 3.                      | Harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi  |    |   |    |    |     |
| 4.                      | Harus memiliki pengetahuan tentang sektor keuangan   |    |   |    |    |     |
| <b>Keahlian Khusus</b>  |  |    |   |    |    |     |
| 5.                      | Harus memahami ilmu keuangan serta mempunyai keahlian menggunakan computer   |    |   |    |    |     |
| 6.                      | Memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik  |    |   |    |    |     |

### G. Variabel Sistem Informasi (X2)

| No                 | Pernyataan   | Alternative jawaban |   |    |    |     |
|--------------------|--|---------------------|---|----|----|-----|
|                    |  | SS                  | S | KS | TS | STS |
| <b>Akurasi</b>     |  |                     |   |    |    |     |
| 1.                 | Pengelolaan data dapat melakukan prosedur keuangan dengan benar dan cermat |                     |   |    |    |     |
| 2.                 | Data dapat diubah bila terjadi kesalahan                                   |                     |   |    |    |     |
| <b>Tepat Waktu</b> |  |                     |   |    |    |     |
| 3.                 | Ketika harus siap ketika dibutuhkan  |                     |   |    |    |     |
| 4.                 | Informasi harus tepat waktu  |                     |   |    |    |     |
| <b>Sesuai</b>      |  |                     |   |    |    |     |
| 5.                 | Data harus sesuai dengan yang diminta                                      |                     |   |    |    |     |
| 6.                 | Data tidak berantakan dan tidak salah penulisan                            |                     |   |    |    |     |
| <b>Lengkap</b>     |  |                     |   |    |    |     |
| 7.                 | Informasi yang diberikan harus lengkap                                     |                     |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 8. | Menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu. |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|

#### H. Akuntabilitas Keuangan Daerah (Y)

| No                             | Pernyataan  | Alternative jawaban |   |    |    |     |
|--------------------------------|---|---------------------|---|----|----|-----|
|                                |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| <b>Akuntabilitas Kejujuran</b> |   |                     |   |    |    |     |
| 1.                             | Laporan keuangan daerah disusun oleh keuangan daerah dengan pendekatan akuntansi berbasis akrual  |                     |   |    |    |     |
| 2.                             | Pendapatan daerah disetor sepenuhnya tepat pada waktunya ke kas daerah sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan yang berlaku dan didukung dengan bukti-bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan |                     |   |    |    |     |
| <b>Akuntabilitas Proses</b>    |   |                     |   |    |    |     |
| 3.                             | Laporan keuangan daerah dibuat dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah  |                     |   |    |    |     |
| 4.                             | Tersedianya sistem informasi manajemen dan monitoring hasil yang telah dicapai oleh keuangan daerah   |                     |   |    |    |     |
| <b>Akuntabilitas Program</b>   |   |                     |   |    |    |     |
| 5.                             | Laporan keuangan di <i>review</i> oleh inspektorat sebelum diserahkan kepada BPK  |                     |   |    |    |     |
| 6.                             | Laporan keuangan disampaikan kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan   |                     |   |    |    |     |
| <b>Akuntabilitas Kebijakan</b> |   |                     |   |    |    |     |
| 7.                             | Dilakukannya <i>financial audit</i> terhadap laporan keuangan daerah  |                     |   |    |    |     |
| 8.                             | Pengelolaan laporan keuangan daerah dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi dan kepada masyarakat luas  |                     |   |    |    |     |



|    |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |



### Lampiran 3 Distribusi Jawaban Variabel Kompetensi (X1)

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

|                        |  | Notes  |
|------------------------|--|--|
| Output Created         |  | 27-MAR-2023 14:05:23   |
| Comments               |  |  |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File | DataSet0<br><none><br><none><br><none><br>40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing  | User-defined missing values are treated as missing.  |
| Syntax                 | Cases Used   | Statistics are based on all cases with valid data.   |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | FREQUENCIES VARIABLES=X1.1<br>X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL<br>/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM<br>/ORDER=ANALYSIS.<br>00:00:00.00<br>00:00:00.03 |

#### Statistics

|        |         | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | TOTAL |
|--------|---------|------|------|------|------|------|------|-------|
| N      | Valid   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40    |
|        | Missing | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0     |
| Mean   |         | 4.38 | 4.58 | 4.25 | 4.30 | 4.23 | 4.53 | 26.25 |
| Median |         | 5.00 | 5.00 | 4.50 | 4.00 | 4.00 | 5.00 | 27.00 |
| Mode   |         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 29    |
| Sum    |         | 175  | 183  | 170  | 172  | 169  | 181  | 1050  |

#### Frequency Table

##### X1.1

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 9         | 22.5    | 22.5          | 22.5               |
|       | 4 | 7         | 17.5    | 17.5          | 40.0               |
|       | 5 | 24        | 60.0    | 60.0          | 100.0              |
| Total |   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### X1.2

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 5         | 12.5    | 12.5          | 12.5               |
|       | 4 | 7         | 17.5    | 17.5          | 30.0               |
|       | 5 | 28        | 70.0    | 70.0          | 100.0              |
| Total |   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.3**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
| 3       | 8         | 20.0    | 20.0          | 22.5               |
| 4       | 11        | 27.5    | 27.5          | 50.0               |
| 5       | 20        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
| Total   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.4**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 7         | 17.5    | 17.5          | 17.5               |
| 4       | 14        | 35.0    | 35.0          | 52.5               |
| 5       | 19        | 47.5    | 47.5          | 100.0              |
| Total   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.5**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
| 3       | 8         | 20.0    | 20.0          | 22.5               |
| 4       | 12        | 30.0    | 30.0          | 52.5               |
| 5       | 19        | 47.5    | 47.5          | 100.0              |
| Total   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X1.6**

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 4         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| 4       | 11        | 27.5    | 27.5          | 37.5               |
| 5       | 25        | 62.5    | 62.5          | 100.0              |
| Total   | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**TOTAL**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 22 | 4         | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
| 23       | 4         | 10.0    | 10.0          | 20.0               |
| 24       | 2         | 5.0     | 5.0           | 25.0               |
| 25       | 3         | 7.5     | 7.5           | 32.5               |
| 26       | 5         | 12.5    | 12.5          | 45.0               |
| 27       | 7         | 17.5    | 17.5          | 62.5               |
| 28       | 7         | 17.5    | 17.5          | 80.0               |
| 29       | 8         | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
| Total    | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 4 Distribusi Jawaban Variabel Sistem Informasi (X2)

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7

X2.8 TOTAL

/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

|                        |                                | Notes   |                      |
|------------------------|--------------------------------|---|----------------------|
| Output Created         |                                |   | 27-MAR-2023 14:07:30 |
| Comments               |                                |   |                      |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0  |                      |
|                        | Filter                         | <none>  |                      |
|                        | Weight                         | <none>  |                      |
|                        | Split File                     | <none>  |                      |
|                        | N of Rows in Working Data File |   | 40                   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.   |                      |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on all cases with valid data.  |                      |
| Syntax                 |                                | FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL<br>/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM<br>/ORDER=ANALYSIS. |                      |
| Resources              | Processor Time                 |   | 00:00:00.02          |
|                        | Elapsed Time                   |   | 00:00:00.02          |

|        |         | Statistics     |      |      |      |      |      |      |      |       |
|--------|---------|----------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|        |         | X2.1           | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
| N      | Valid   | 40             | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40    |
|        | Missing | 0              | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0     |
| Mean   |         | 4.20           | 4.13 | 4.23 | 4.15 | 4.18 | 4.25 | 4.15 | 4.03 | 33.30 |
| Median |         | 4.00           | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 32.00 |
| Mode   |         | 4 <sup>a</sup> | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31    |
| Sum    |         | 168            | 165  | 169  | 166  | 167  | 170  | 166  | 161  | 1332  |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

X2.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 8         | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
|       | 4     | 16        | 40.0    | 40.0          | 60.0               |
|       | 5     | 16        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

X2.2

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3 | 3         | 7.5     | 7.5           | 10.0               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | 4     | 26 | 65.0  | 65.0  | 75.0  |
|  | 5     | 10 | 25.0  | 25.0  | 100.0 |
|  | Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

**X2.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|       | 4     | 27        | 67.5    | 67.5          | 72.5               |
|       | 5     | 11        | 27.5    | 27.5          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2     | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3     | 2         | 5.0     | 5.0           | 7.5                |
|       | 4     | 27        | 67.5    | 67.5          | 75.0               |
|       | 5     | 10        | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 7         | 17.5    | 17.5          | 17.5               |
|       | 4     | 19        | 47.5    | 47.5          | 65.0               |
|       | 5     | 14        | 35.0    | 35.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|       | 4     | 26        | 65.0    | 65.0          | 70.0               |
|       | 5     | 12        | 30.0    | 30.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2     | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3     | 6         | 15.0    | 15.0          | 17.5               |
|       | 4     | 19        | 47.5    | 47.5          | 65.0               |
|       | 5     | 14        | 35.0    | 35.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X2.8**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 8         | 20.0    | 20.0          | 20.0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 4     | 23 | 57.5  | 57.5  | 77.5  |
| 5     | 9  | 22.5  | 22.5  | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

**TOTAL**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 26 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
| 28       | 7         | 17.5    | 17.5          | 20.0               |
| 31       | 9         | 22.5    | 22.5          | 42.5               |
| 32       | 7         | 17.5    | 17.5          | 60.0               |
| 33       | 2         | 5.0     | 5.0           | 65.0               |
| 36       | 1         | 2.5     | 2.5           | 67.5               |
| 37       | 2         | 5.0     | 5.0           | 72.5               |
| 38       | 2         | 5.0     | 5.0           | 77.5               |
| 39       | 5         | 12.5    | 12.5          | 90.0               |
| 40       | 4         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
| Total    | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |



### Lampiran 5 Distribusi Jawaban Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y)

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 TOTAL
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

|                        |  | Notes   |                            |
|------------------------|--|---|----------------------------|
| Output Created         |  |   | 27-MAR-2023 14:09:04       |
| Comments               |  |   |                            |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File | DataSet0<br><none><br><none><br><none>  | 40                         |
| Missing Value Handling | Definition of Missing  | User-defined missing values are treated as missing.   |                            |
| Syntax                 | Cases Used   | Statistics are based on all cases with valid data.  |                            |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 TOTAL<br>/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM<br>/ORDER=ANALYSIS. | 00:00:00.03<br>00:00:00.03 |

|        |         | Statistics |      |      |      |      |      |      |      |                 |
|--------|---------|------------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------|
|        |         | Y.1        | Y.2  | Y.3  | Y.4  | Y.5  | Y.6  | Y.7  | Y.8  | TOTAL           |
| N      | Valid   | 40         | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40   | 40              |
|        | Missing | 0          | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0               |
| Mean   |         | 4.23       | 4.13 | 4.23 | 4.15 | 4.15 | 4.33 | 4.13 | 4.15 | 33.48           |
| Median |         | 4.00       | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 32.00           |
| Mode   |         | 4          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32 <sup>a</sup> |
| Sum    |         | 169        | 165  | 169  | 166  | 166  | 173  | 165  | 166  | 1339            |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Frequency Table

##### Y.1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 7         | 17.5    | 17.5          | 17.5               |
|       | 4     | 17        | 42.5    | 42.5          | 60.0               |
|       | 5     | 16        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### Y.2

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3 | 3         | 7.5     | 7.5           | 10.0               |
|       | 4 | 26        | 65.0    | 65.0          | 75.0               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | 5     | 10 | 25.0  | 25.0  | 100.0 |
|  | Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

**Y.3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|       | 4     | 27        | 67.5    | 67.5          | 72.5               |
|       | 5     | 11        | 27.5    | 27.5          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2     | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3     | 2         | 5.0     | 5.0           | 7.5                |
|       | 4     | 27        | 67.5    | 67.5          | 75.0               |
|       | 5     | 10        | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 7         | 17.5    | 17.5          | 17.5               |
|       | 4     | 20        | 50.0    | 50.0          | 67.5               |
|       | 5     | 13        | 32.5    | 32.5          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 4     | 25        | 62.5    | 62.5          | 65.0               |
|       | 5     | 14        | 35.0    | 35.0          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y.7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2     | 2         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|       | 3     | 6         | 15.0    | 15.0          | 20.0               |
|       | 4     | 17        | 42.5    | 42.5          | 62.5               |
|       | 5     | 15        | 37.5    | 37.5          | 100.0              |
|       | Total | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |

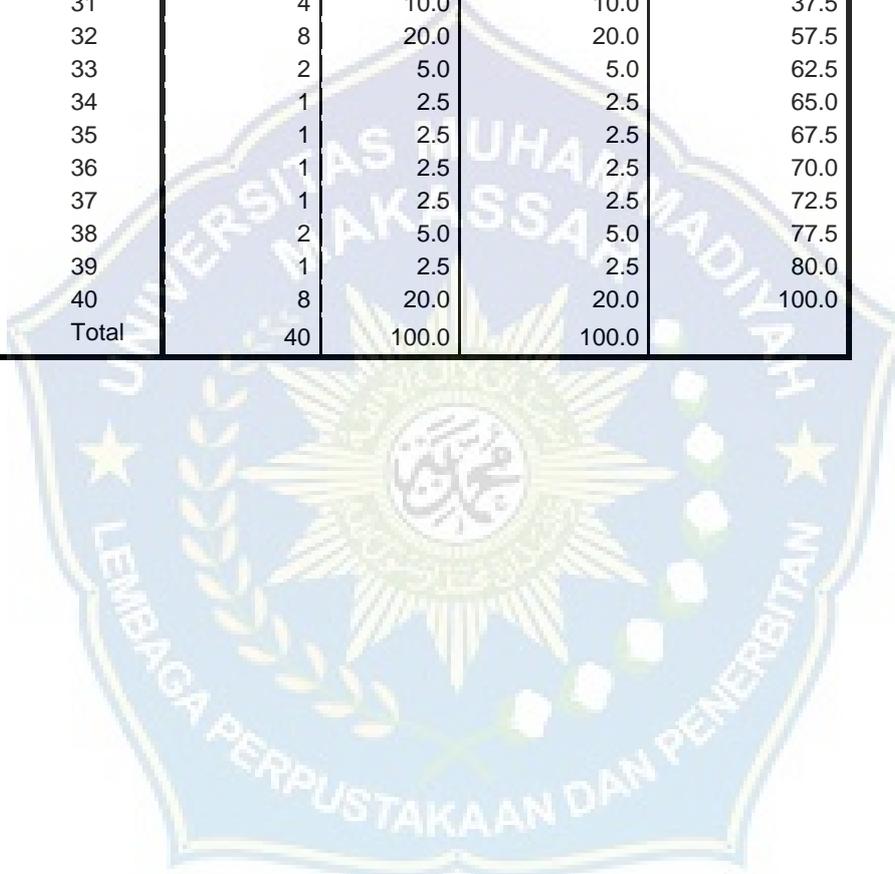
**Y.8**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
|       | 3 | 5         | 12.5    | 12.5          | 15.0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 4     | 21 | 52.5  | 52.5  | 67.5  |
| 5     | 13 | 32.5  | 32.5  | 100.0 |
| Total | 40 | 100.0 | 100.0 |       |

**TOTAL**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 25 | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
| 27       | 1         | 2.5     | 2.5           | 5.0                |
| 29       | 6         | 15.0    | 15.0          | 20.0               |
| 30       | 3         | 7.5     | 7.5           | 27.5               |
| 31       | 4         | 10.0    | 10.0          | 37.5               |
| 32       | 8         | 20.0    | 20.0          | 57.5               |
| 33       | 2         | 5.0     | 5.0           | 62.5               |
| 34       | 1         | 2.5     | 2.5           | 65.0               |
| 35       | 1         | 2.5     | 2.5           | 67.5               |
| 36       | 1         | 2.5     | 2.5           | 70.0               |
| 37       | 1         | 2.5     | 2.5           | 72.5               |
| 38       | 2         | 5.0     | 5.0           | 77.5               |
| 39       | 1         | 2.5     | 2.5           | 80.0               |
| 40       | 8         | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
| Total    | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |



## Lampiran 6 Uji Validitas Kompetensi (X1)

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

|                        |  | Notes  |
|------------------------|--|--|
| Output Created         |  | 27-MAR-2023 14:04:12   |
| Comments               |  |  |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File | DataSet0<br><none><br><none><br><none><br>40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing<br>Cases Used  | User-defined missing values are treated as missing.<br>Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax                 |  | CORRELATIONS<br>/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL<br>/PRINT=TWOTAIL NOSIG<br>/STATISTICS DESCRIPTIVES<br>/MISSING=PAIRWISE.               |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | 00:00:00.03<br>00:00:00.05   |

### Descriptive Statistics

|       | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------|-------|----------------|----|
| X1.1  | 4.38  | .838           | 40 |
| X1.2  | 4.58  | .712           | 40 |
| X1.3  | 4.25  | .870           | 40 |
| X1.4  | 4.30  | .758           | 40 |
| X1.5  | 4.23  | .862           | 40 |
| X1.6  | 4.53  | .679           | 40 |
| TOTAL | 26.25 | 2.351          | 40 |

### Correlations

|      |                     | X1.1 | X1.2 | X1.3  | X1.4  | X1.5  | X1.6  | TOTAL  |
|------|---------------------|------|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1    | .145 | .044  | .101  | -.191 | .006  | .381*  |
|      | Sig. (2-tailed)     |      | .372 | .788  | .535  | .238  | .972  | .015   |
|      | N                   | 40   | 40   | 40    | 40    | 40    | 40    | 40     |
| X1.2 | Pearson Correlation | .145 | 1    | .010  | .290  | .034  | .102  | .494** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .372 |      | .949  | .070  | .833  | .531  | .001   |
|      | N                   | 40   | 40   | 40    | 40    | 40    | 40    | 40     |
| X1.3 | Pearson Correlation | .044 | .010 | 1     | .389* | -.009 | -.141 | .470** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .788 | .949 |       | .013  | .958  | .385  | .002   |
|      | N                   | 40   | 40   | 40    | 40    | 40    | 40    | 40     |
| X1.4 | Pearson Correlation | .101 | .290 | .389* | 1     | .287  | .085  | .720** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .535 | .070 | .013  |       | .073  | .603  | .000   |
|      | N                   | 40   | 40   | 40    | 40    | 40    | 40    | 40     |

|       |                     |       |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.5  | Pearson Correlation | -.191 | .034   | -.009  | .287   | 1      | .363*  | .503** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .238  | .833   | .958   | .073   |        | .021   | .001   |
|       | N                   | 40    | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X1.6  | Pearson Correlation | .006  | .102   | -.141  | .085   | .363*  | 1      | .430** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .972  | .531   | .385   | .603   | .021   |        | .006   |
|       | N                   | 40    | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .381* | .494** | .470** | .720** | .503** | .430** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .015  | .001   | .002   | .000   | .001   | .006   |        |
|       | N                   | 40    | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Lampiran 7 Uji Reliabilitas Kompetensi (X1)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

|                        |  | Notes  |
|------------------------|--|--|
| Output Created         |  | 27-MAR-2023 14:04:31   |
| Comments               |  |  |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File<br>Matrix Input | DataSet0<br><none><br><none><br><none>   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing<br>Cases Used  | User-defined missing values are treated as missing.<br>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.                     |
| Syntax                 |  | RELIABILITY<br>/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 TOTAL<br>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL<br>/MODEL=ALPHA<br>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE<br>/SUMMARY=TOTAL. |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | 00:00:00.02<br>00:00:00.08   |

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .677             | 7          |

#### Item Statistics

|      | Mean | Std. Deviation | N  |
|------|------|----------------|----|
| X1.1 | 4.38 | .838           | 40 |
| X1.2 | 4.58 | .712           | 40 |
| X1.3 | 4.25 | .870           | 40 |
| X1.4 | 4.30 | .758           | 40 |
| X1.5 | 4.23 | .862           | 40 |

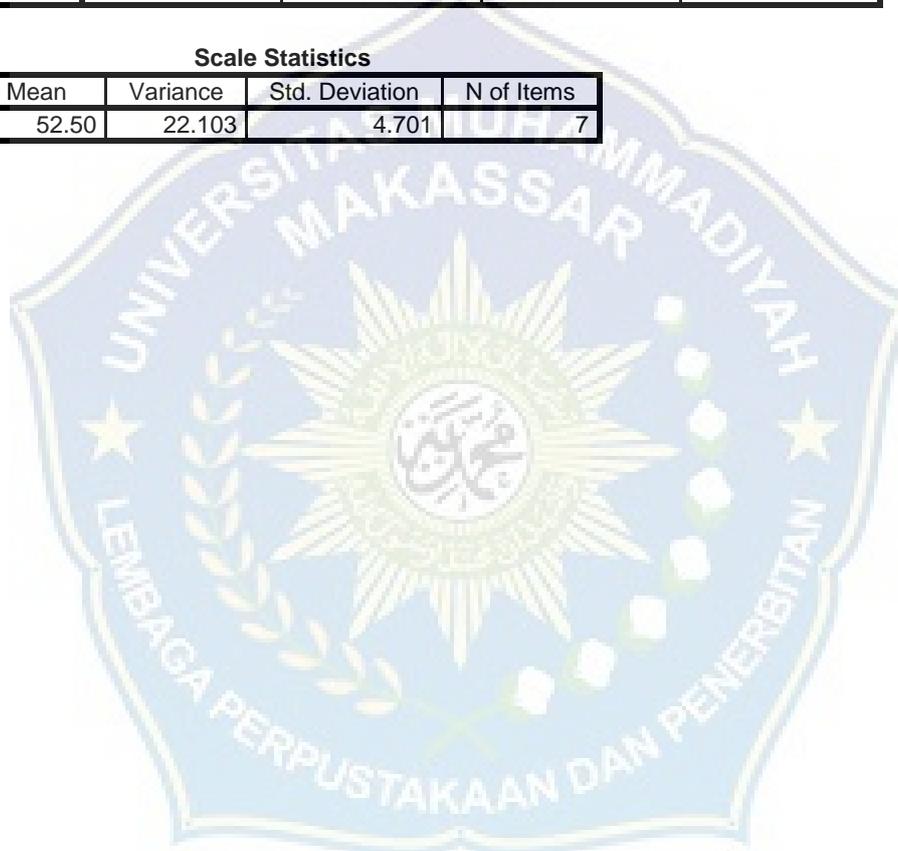
|       |       |       |    |
|-------|-------|-------|----|
| X1.6  | 4.53  | .679  | 40 |
| TOTAL | 26.25 | 2.351 | 40 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1  | 48.13                      | 19.804                         | .214                             | .681                             |
| X1.2  | 47.93                      | 19.302                         | .367                             | .655                             |
| X1.3  | 48.25                      | 19.013                         | .308                             | .663                             |
| X1.4  | 48.20                      | 17.549                         | .627                             | .605                             |
| X1.5  | 48.28                      | 18.769                         | .347                             | .655                             |
| X1.6  | 47.98                      | 19.820                         | .301                             | .667                             |
| TOTAL | 26.25                      | 5.526                          | 1.000                            | .387                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 52.50 | 22.103   | 4.701          | 7          |





|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.4  | Pearson Correlation | .587** | .652** | .750** | 1      | .634** | .645** | .487** | .303   | .754** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .001   | .057   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X2.5  | Pearson Correlation | .931** | .563** | .708** | .634** | 1      | .613** | .887** | .809** | .948** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X2.6  | Pearson Correlation | .561** | .638** | .601** | .645** | .613** | 1      | .583** | .412** | .753** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .008   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X2.7  | Pearson Correlation | .739** | .476** | .606** | .487** | .887** | .583** | 1      | .750** | .856** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   | .000   | .001   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| X2.8  | Pearson Correlation | .759** | .412** | .496** | .303   | .809** | .412** | .750** | 1      | .770** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .008   | .001   | .057   | .000   | .008   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .888** | .754** | .841** | .754** | .948** | .753** | .856** | .770** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Lampiran 9 Uji Reliabilitas Sistem Informasi (X2)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

|                        |                                | Notes  |                      |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created         |                                |  | 27-MAR-2023 14:07:11 |
| Comments               |                                |  |                      |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0   |                      |
|                        | Filter                         | <none>   |                      |
|                        | Weight                         | <none>   |                      |
|                        | Split File                     | <none>   |                      |
|                        | N of Rows in Working Data File |  | 40                   |
|                        | Matrix Input                   |  |                      |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.  |                      |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.  |                      |
| Syntax                 |                                | RELIABILITY<br>/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL<br>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL<br>/MODEL=ALPHA<br>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE<br>/SUMMARY=TOTAL. |                      |
| Resources              | Processor Time                 |  | 00:00:00.03          |
|                        | Elapsed Time                   |  | 00:00:00.03          |

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .791             | 9          |

**Item Statistics**

|       | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------|-------|----------------|----|
| X2.1  | 4.20  | .758           | 40 |
| X2.2  | 4.13  | .648           | 40 |
| X2.3  | 4.23  | .530           | 40 |
| X2.4  | 4.15  | .622           | 40 |
| X2.5  | 4.18  | .712           | 40 |
| X2.6  | 4.25  | .543           | 40 |
| X2.7  | 4.15  | .770           | 40 |
| X2.8  | 4.03  | .660           | 40 |
| TOTAL | 33.30 | 4.328          | 40 |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2.1  | 62.40                      | 63.836                         | .867                             | .755                             |
| X2.2  | 62.47                      | 66.871                         | .719                             | .770                             |
| X2.3  | 62.37                      | 67.471                         | .822                             | .771                             |
| X2.4  | 62.45                      | 67.177                         | .720                             | .771                             |
| X2.5  | 62.43                      | 63.738                         | .938                             | .754                             |
| X2.6  | 62.35                      | 68.131                         | .724                             | .775                             |
| X2.7  | 62.45                      | 64.100                         | .829                             | .757                             |
| X2.8  | 62.57                      | 66.558                         | .736                             | .769                             |
| TOTAL | 33.30                      | 18.728                         | 1.000                            | .930                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 66.60 | 74.913   | 8.655          | 9          |



|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.4   | Pearson Correlation | .598** | .652** | .750** | 1      | .595** | .631** | .447** | .622** | .793** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .004   | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y.5   | Pearson Correlation | .832** | .523** | .667** | .595** | 1      | .631** | .784** | .603** | .873** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y.6   | Pearson Correlation | .537** | .631** | .651** | .631** | .631** | 1      | .651** | .667** | .812** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y.7   | Pearson Correlation | .487** | .435** | .560** | .447** | .784** | .651** | 1      | .542** | .767** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .005   | .000   | .004   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| Y.8   | Pearson Correlation | .459** | .874** | .766** | .622** | .603** | .667** | .542** | 1      | .838** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .781** | .820** | .881** | .793** | .873** | .812** | .767** | .838** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 11 Uji Reliabilitas Akuntabilitas Keuangan (Y)**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 TOTAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**

| Notes                  |  |  |
|------------------------|--|--|
| Output Created         |  | 27-MAR-2023 14:08:44   |
| Comments               |  |  |
| Input                  | Active Dataset<br>Filter<br>Weight<br>Split File<br>N of Rows in Working Data File<br>Matrix Input | DataSet0<br><none><br><none><br><none><br>40   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing<br><br>Cases Used  | User-defined missing values are treated as missing.<br>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.                       |
| Syntax                 |  | RELIABILITY<br>/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 TOTAL<br>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL<br>/MODEL=ALPHA<br>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE<br>/SUMMARY=TOTAL. |
| Resources              | Processor Time<br>Elapsed Time   | 00:00:00.02<br>00:00:00.05   |

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 40 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .790             | 9          |

**Item Statistics**

|     | Mean | Std. Deviation | N  |
|-----|------|----------------|----|
| Y.1 | 4.23 | .733           | 40 |
| Y.2 | 4.13 | .648           | 40 |
| Y.3 | 4.23 | .530           | 40 |

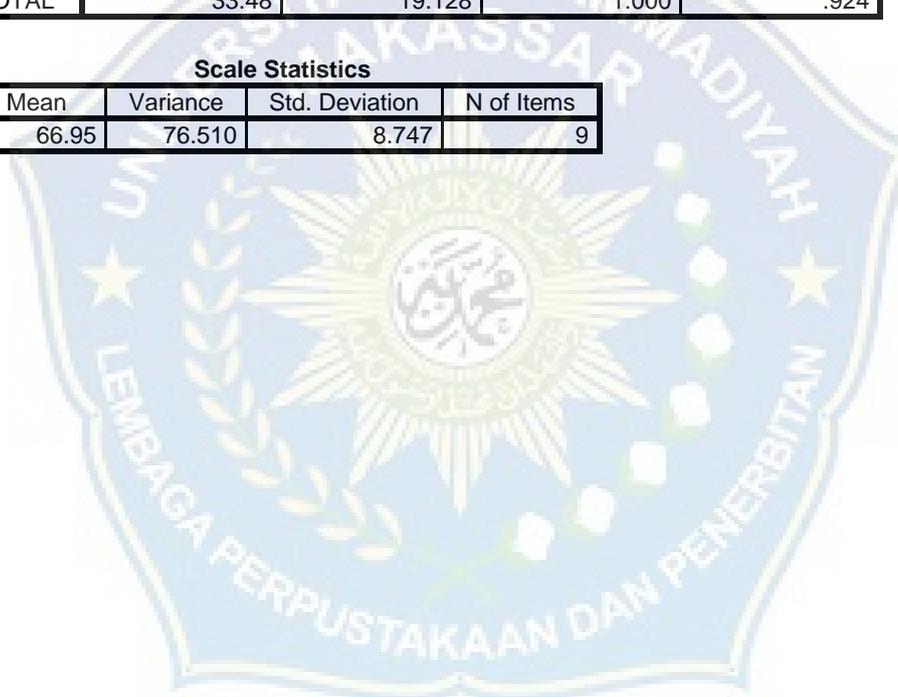
|       |       |       |    |
|-------|-------|-------|----|
| Y.4   | 4.15  | .622  | 40 |
| Y.5   | 4.15  | .700  | 40 |
| Y.6   | 4.33  | .526  | 40 |
| Y.7   | 4.13  | .853  | 40 |
| Y.8   | 4.15  | .736  | 40 |
| TOTAL | 33.48 | 4.374 | 40 |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y.1   | 62.73                      | 67.025                         | .745                             | .763                             |
| Y.2   | 62.83                      | 67.635                         | .793                             | .765                             |
| Y.3   | 62.73                      | 68.615                         | .866                             | .768                             |
| Y.4   | 62.80                      | 68.267                         | .764                             | .768                             |
| Y.5   | 62.80                      | 66.318                         | .851                             | .759                             |
| Y.6   | 62.63                      | 69.317                         | .790                             | .772                             |
| Y.7   | 62.83                      | 65.789                         | .722                             | .760                             |
| Y.8   | 62.80                      | 66.267                         | .810                             | .759                             |
| TOTAL | 33.48                      | 19.128                         | 1.000                            | .924                             |

#### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 66.95 | 76.510   | 8.747          | 9          |



## Lampiran 12 Regresi Linear

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.

```

## Regression

|                        |   | Notes   |                      |
|------------------------|---|---|----------------------|
| Output Created         |   |   | 27-MAR-2023 13:42:37 |
| Comments               |   |   |                      |
| Input                  | Active Dataset                                | DataSet0  |                      |
|                        | Filter  | <none>  |                      |
|                        | Weight  | <none>  |                      |
|                        | Split File                                    | <none>  |                      |
|                        | N of Rows in Working Data File                |   | 40                   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing                         | User-defined missing values are treated as missing.   |                      |
|                        | Cases Used                                    | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.   |                      |
| Syntax                 |   | REGRESSION<br>/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV<br>CORR SIG N<br>/MISSING LISTWISE<br>/STATISTICS COEFF OUTS R<br>ANOVA COLLIN TOL<br>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)<br>/NOORIGIN<br>/DEPENDENT Y<br>/METHOD=ENTER X1 X2<br>/SCATTERPLOT=(*SRESID<br>,*ZPRED)<br>/RESIDUALS DURBIN. |                      |
| Resources              | Processor Time                                |   | 00:00:00.52          |
|                        | Elapsed Time                                  |   | 00:00:00.66          |
|                        | Memory Required                               | 2912 bytes  |                      |
|                        | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes   |                      |

### Descriptive Statistics

|                        | Mean  | Std. Deviation | N  |
|------------------------|-------|----------------|----|
| akuntabilitas keuangan | 33.48 | 4.374          | 40 |
| Kompetensi             | 26.25 | 2.351          | 40 |
| sistem informasi       | 33.30 | 4.328          | 40 |

### Correlations

|                     |                        | akuntabilitas keuangan | kompetensi | sistem informasi |
|---------------------|------------------------|------------------------|------------|------------------|
| Pearson Correlation | akuntabilitas keuangan | 1.000                  | .420       | .838             |
|                     | kompetensi             | .420                   | 1.000      | .199             |

|                 |                        |      |      |       |
|-----------------|------------------------|------|------|-------|
|                 | sistem informasi       | .838 | .199 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | akuntabilitas keuangan | .    | .004 | .000  |
|                 | kompetensi             | .004 | .    | .109  |
|                 | sistem informasi       | .000 | .109 | .     |
| N               | akuntabilitas keuangan | 40   | 40   | 40    |
|                 | kompetensi             | 40   | 40   | 40    |
|                 | sistem informasi       | 40   | 40   | 40    |

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                         | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | sistem informasi, kompetensi <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .876 <sup>a</sup> | .768     | .756              | 2.162                      | 2.350         |

a. Predictors: (Constant), sistem informasi, kompetensi

b. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 573.062        | 2  | 286.531     | 61.312 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 172.913        | 37 | 4.673       |        |                   |
|       | Total      | 745.975        | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

b. Predictors: (Constant), sistem informasi, kompetensi

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
|       |                  | 1                           | (Constant) | -5.808                    |       |      | 4.335                   |       |
|       | kompetensi       | .490                        | .150       | .263                      | 3.260 | .002 | .960                    | 1.041 |
|       | sistem informasi | .794                        | .082       | .785                      | 9.722 | .000 | .960                    | 1.041 |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |            |                  |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | kompetensi | sistem informasi |
| 1     | 1         | 2.985      | 1.000           | .00                  | .00        | .00              |
|       | 2         | .011       | 16.660          | .05                  | .17        | .95              |
|       | 3         | .004       | 28.184          | .94                  | .83        | .05              |

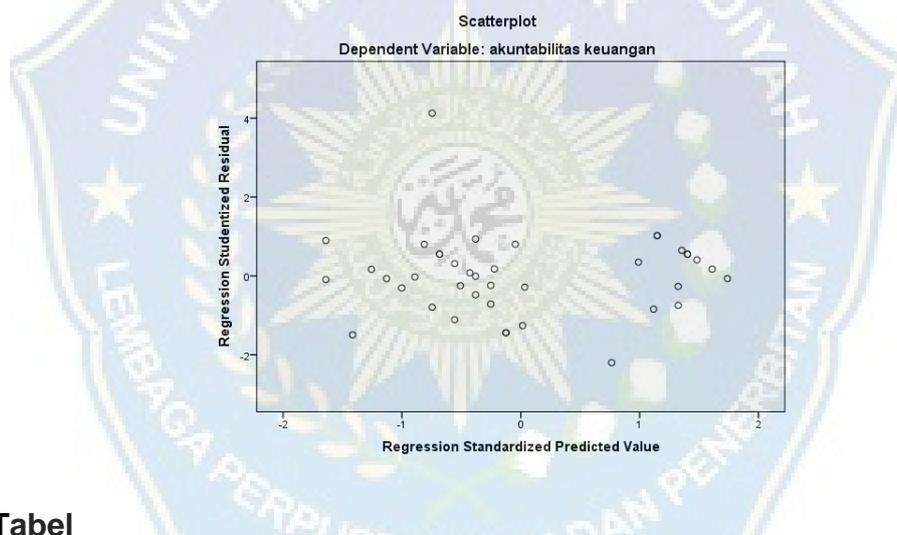
a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                                   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value                   | 27.19   | 40.14   | 33.47 | 3.833          | 40 |
| Std. Predicted Value              | -1.640  | 1.738   | .000  | 1.000          | 40 |
| Standard Error of Predicted Value | .362    | .814    | .579  | .123           | 40 |
| Adjusted Predicted Value          | 26.92   | 40.16   | 33.48 | 3.857          | 40 |
| Residual                          | -4.406  | 8.384   | .000  | 2.106          | 40 |
| Std. Residual                     | -2.038  | 3.878   | .000  | .974           | 40 |
| Stud. Residual                    | -2.200  | 4.127   | -.001 | 1.029          | 40 |
| Deleted Residual                  | -5.134  | 9.493   | -.003 | 2.350          | 40 |
| Stud. Deleted Residual            | -2.328  | 5.541   | .029  | 1.194          | 40 |
| Mahal. Distance                   | .120    | 4.552   | 1.950 | 1.207          | 40 |
| Cook's Distance                   | .000    | .751    | .040  | .124           | 40 |
| Centered Leverage Value           | .003    | .117    | .050  | .031           | 40 |

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan

## Charts



## r Tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | 0.6215                                   | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |

|           |        |        |        |        |        |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>9</b>  | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| <b>10</b> | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| <b>11</b> | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| <b>12</b> | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| <b>13</b> | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| <b>14</b> | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| <b>15</b> | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| <b>16</b> | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| <b>17</b> | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| <b>18</b> | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| <b>19</b> | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| <b>20</b> | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| <b>21</b> | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| <b>22</b> | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| <b>23</b> | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| <b>24</b> | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| <b>25</b> | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| <b>26</b> | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| <b>27</b> | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| <b>28</b> | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| <b>29</b> | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| <b>30</b> | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| <b>31</b> | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| <b>32</b> | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| <b>33</b> | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| <b>34</b> | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| <b>35</b> | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| <b>36</b> | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| <b>37</b> | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| <b>38</b> | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| <b>39</b> | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| <b>40</b> | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |

t Tabel

| Pr<br>df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1        | 1.00000      | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620       | 31.82052     | 63.65674       | 318.30884      |
| 2        | 0.81650      | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265        | 6.96456      | 9.92484        | 22.32712       |
| 3        | 0.76489      | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245        | 4.54070      | 5.84091        | 10.21453       |
| 4        | 0.74070      | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645        | 3.74695      | 4.60409        | 7.17318        |
| 5        | 0.72669      | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058        | 3.36493      | 4.03214        | 5.89343        |
| 6        | 0.71756      | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691        | 3.14267      | 3.70743        | 5.20763        |
| 7        | 0.71114      | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462        | 2.99795      | 3.49948        | 4.78529        |
| 8        | 0.70639      | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600        | 2.89646      | 3.35539        | 4.50079        |
| 9        | 0.70272      | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216        | 2.82144      | 3.24984        | 4.29681        |
| 10       | 0.69981      | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814        | 2.76377      | 3.16927        | 4.14370        |
| 11       | 0.69745      | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099        | 2.71808      | 3.10581        | 4.02470        |
| 12       | 0.69548      | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881        | 2.68100      | 3.05454        | 3.92963        |
| 13       | 0.69383      | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037        | 2.65031      | 3.01228        | 3.85198        |
| 14       | 0.69242      | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479        | 2.62449      | 2.97684        | 3.78739        |
| 15       | 0.69120      | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145        | 2.60248      | 2.94671        | 3.73283        |
| 16       | 0.69013      | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991        | 2.58349      | 2.92078        | 3.68615        |
| 17       | 0.68920      | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982        | 2.56693      | 2.89823        | 3.64577        |
| 18       | 0.68836      | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092        | 2.55238      | 2.87844        | 3.61048        |
| 19       | 0.68762      | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302        | 2.53948      | 2.86093        | 3.57940        |
| 20       | 0.68695      | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596        | 2.52798      | 2.84534        | 3.55181        |
| 21       | 0.68635      | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961        | 2.51765      | 2.83136        | 3.52715        |
| 22       | 0.68581      | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387        | 2.50832      | 2.81876        | 3.50499        |
| 23       | 0.68531      | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866        | 2.49987      | 2.80734        | 3.48496        |
| 24       | 0.68485      | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390        | 2.49216      | 2.79694        | 3.46678        |
| 25       | 0.68443      | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954        | 2.48511      | 2.78744        | 3.45019        |
| 26       | 0.68404      | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553        | 2.47863      | 2.77871        | 3.43500        |
| 27       | 0.68368      | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183        | 2.47266      | 2.77068        | 3.42103        |
| 28       | 0.68335      | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841        | 2.46714      | 2.76326        | 3.40816        |
| 29       | 0.68304      | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523        | 2.46202      | 2.75639        | 3.39624        |
| 30       | 0.68276      | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227        | 2.45726      | 2.75000        | 3.38518        |
| 31       | 0.68249      | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951        | 2.45282      | 2.74404        | 3.37490        |
| 32       | 0.68223      | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693        | 2.44868      | 2.73848        | 3.36531        |
| 33       | 0.68200      | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452        | 2.44479      | 2.73328        | 3.35634        |
| 34       | 0.68177      | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224        | 2.44115      | 2.72839        | 3.34793        |
| 35       | 0.68156      | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011        | 2.43772      | 2.72381        | 3.34005        |
| 36       | 0.68137      | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809        | 2.43449      | 2.71948        | 3.33262        |
| 37       | 0.68118      | 1.30485      | 1.68709      | 2.02619        | 2.43145      | 2.71541        | 3.32563        |
| 38       | 0.68100      | 1.30423      | 1.68595      | 2.02439        | 2.42857      | 2.71156        | 3.31903        |
| 39       | 0.68083      | 1.30364      | 1.68488      | 2.02269        | 2.42584      | 2.70791        | 3.31279        |
| 40       | 0.68067      | 1.30308      | 1.68385      | 2.02108        | 2.42326      | 2.70446        | 3.30688        |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 890/05/C.4-VIII/III/1444/2023

21 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

13 March 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 317/05/A.2-II/III/44/2023 tanggal 31 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMIRAH

No. Stambuk : 10572 1105919

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BARRU"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



03-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

|          |                          |                    |
|----------|--------------------------|--------------------|
| Nomor    | : 13279/S.01/PTSP/2023   | <b>Kepada Yth.</b> |
| Lampiran | : -                      | Bupati Barru       |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u> |                    |

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 890/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |  |
|-------------------|--|
| N a m a           | : <b>AMIRAH</b>                        |
| Nomor Pokok       | : 105721105919                         |
| Program Studi     | : Manajemen                            |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                       |
| Alamat            | : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar |

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Maret s/d 17 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 14 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

Nomor: 13279/S.01/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20230314352641



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : [barrudpmtsptk@gmail.com](mailto:barrudpmtsptk@gmail.com) .Kode Pos 90711

Barru, 03 April 2023

Nomor : 188/IP/DPMTSP/III/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kab.  
 Barru  
 di-

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala DPMTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13279/S.01/PTSP/2023 tanggal 14 Maret 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

**Nama** : AMIRAH  
**Nomor Pokok** : 105721105919  
**Program Studi** : Manajemen  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Makassar  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**Alamat** : Jl. Jend Sudirman (BTN Lawae Kel. Sumpang Binangae Kec. Barru Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 03 April 2023 s/d 17 Mei 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH KOMPETENSI DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS  
 KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
 Perizinan,

**FATMAWATI LEBU, SE**  
 Pangkat : Pembina, IV/a  
 NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**  
Jln. Sultan Hasanuddin No. 82 Telp. (0427) 322285 Kode Pos 90711  
e-mail : [dpkdbarru@yahoo.co.id](mailto:dpkdbarru@yahoo.co.id) website <http://dpkd.barru.webs.co>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 000.5.3.1/108 /BKAD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru menerangkan bahwa:

Nama : AMIRAH  
Nomor pokok : 105721105919  
Program studi : Manajemen  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman (BTN Lawae Kel. Sumpang  
Binangae Kec. Barru Kab. Barru).

Berdasarkan nama yang tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barru, dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Kabupaten Barru".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 17 Mei 2023

**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**SEKRETARIS**



**ALH MUDDIN, S.Sos., M.A.P**

Pangkat : Pembina

NIP. 19660811 199203 1 016



Mengajukan surat izin dengan pak Alimuddin, S.Sos., M.A.P (Sekretaris BKAD)



Membagikan kuisisioner kepada Staf BKAD

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,**  
**Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Amirah  
 NIM : 105721105919  
 Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 9 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 12 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 9 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 0 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Mei 2023  
 Mengetahui  
 Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
 Nursyah S. N. M., M.I.P  
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
 Website: www.library.unismuh.ac.id  
 E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# Amirah 105721105919 BAB I

by Tahap Tutup

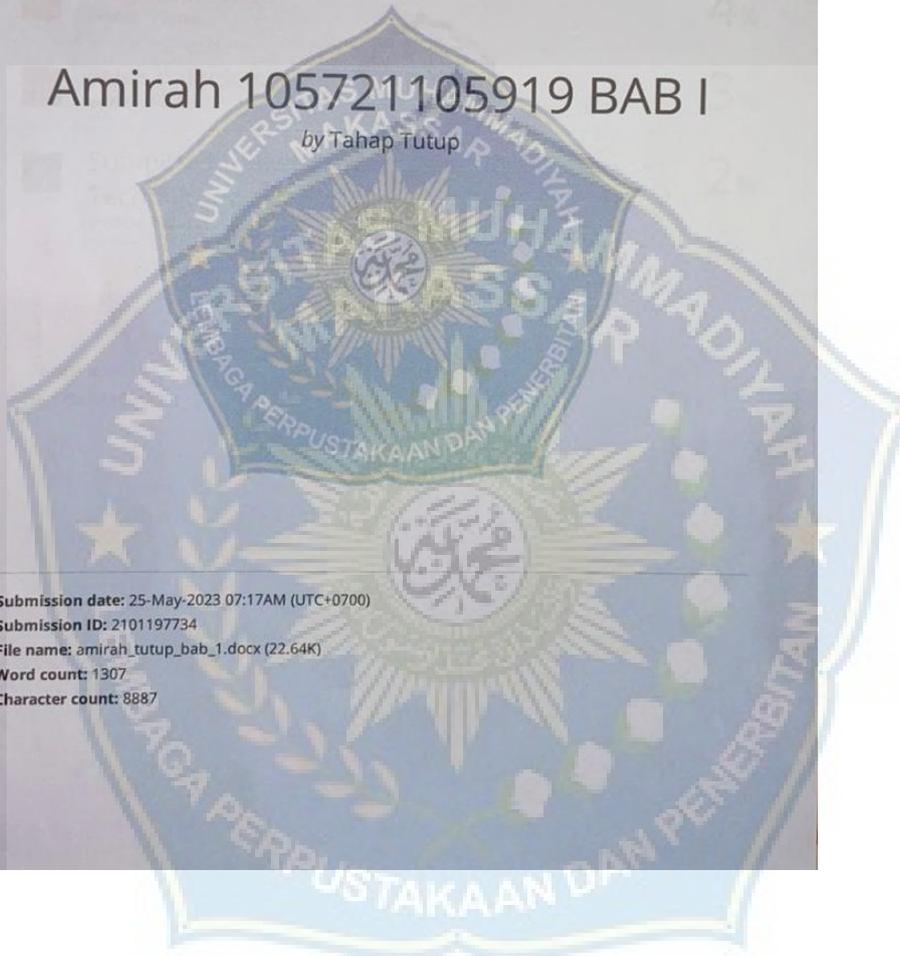
Submission date: 25-May-2023 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2101197734

File name: amirah\_tutup\_bab\_1.docx (22.64K)

Word count: 1307

Character count: 8887



Amirah 105721105919 BAB I

---

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9%               | 9%               | 4%           | 4%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

---

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | id.123dok.com<br>Internet Source                                    | 4% |
| 2 | www.barrukab.go.id<br>Internet Source                               | 3% |
| 3 | Submitted to Swinburne University of<br>Technology<br>Student Paper | 2% |

---

Exclude quotes  On  Exclude matches  On

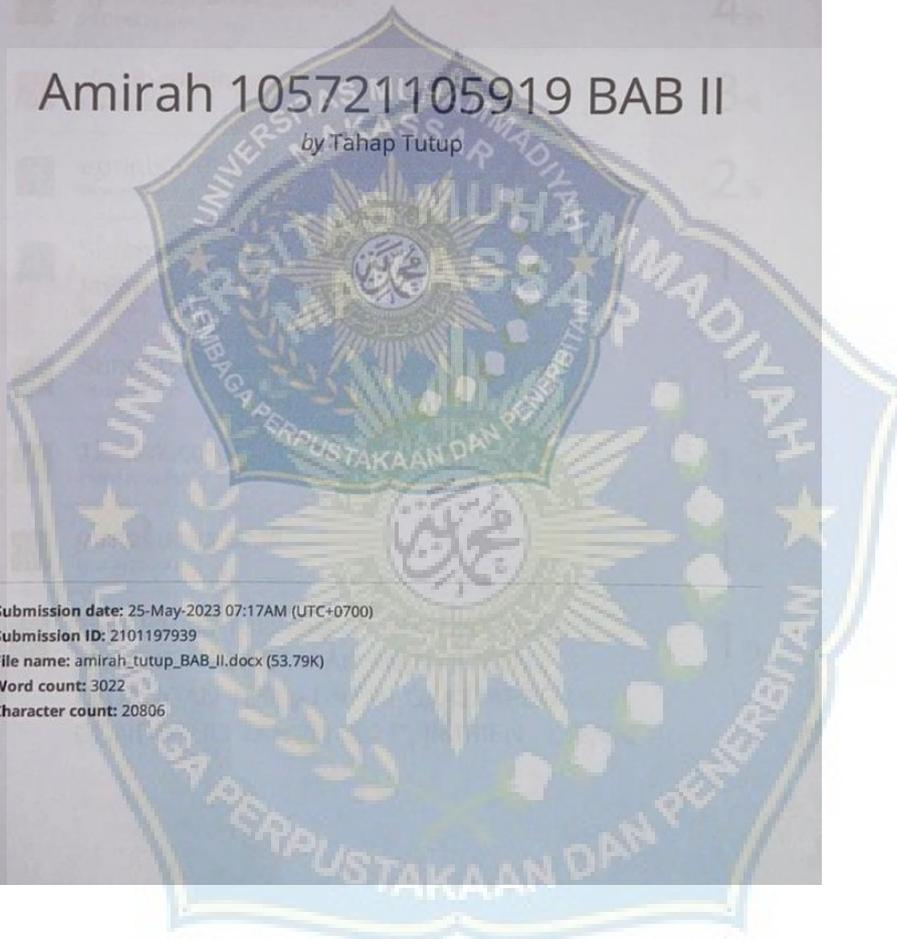
Exclude bibliography  On



# Amirah 105721105919 BAB II

by Tahap Tutup

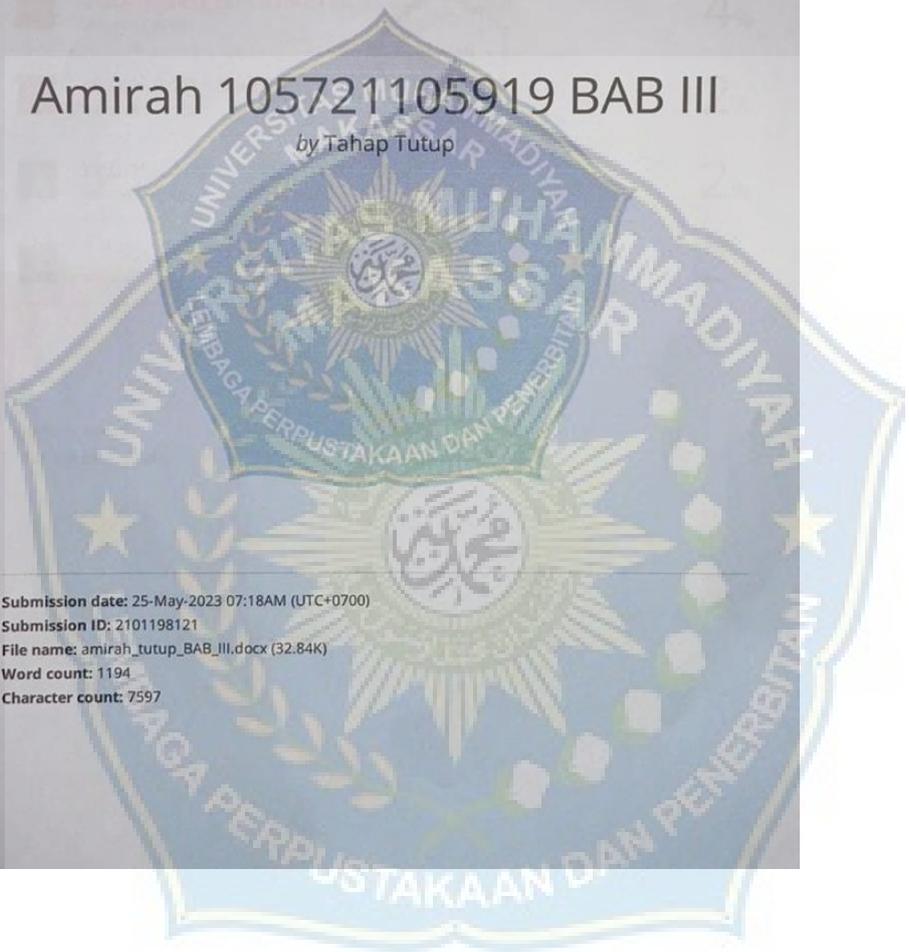
**Submission date:** 25-May-2023 07:17AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2101197939  
**File name:** amirah\_tutup\_BAB\_II.docx (53.79K)  
**Word count:** 3022  
**Character count:** 20806





Amirah 105721105919 BAB III  
by Tahap Tutup

Submission date: 25-May-2023 07:18AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2101198121  
File name: amirah\_tutup\_BAB\_III.docx (32.84K)  
Word count: 1194  
Character count: 7597



Amirah 105721105919 BAB III

---

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9%               | 7%               | 5%           | 9%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

---

PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Bengkulu<br>Student Paper | 4% |
| 2 | repository.poltekkes-tjk.ac.id<br>Internet Source  | 2% |
| 3 | repository.upbatam.ac.id<br>Internet Source        | 2% |
| 4 | 123dok.com<br>Internet Source                      | 2% |

---

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



# Amirah 105721105919 BAB IV

by Tahap Tutup

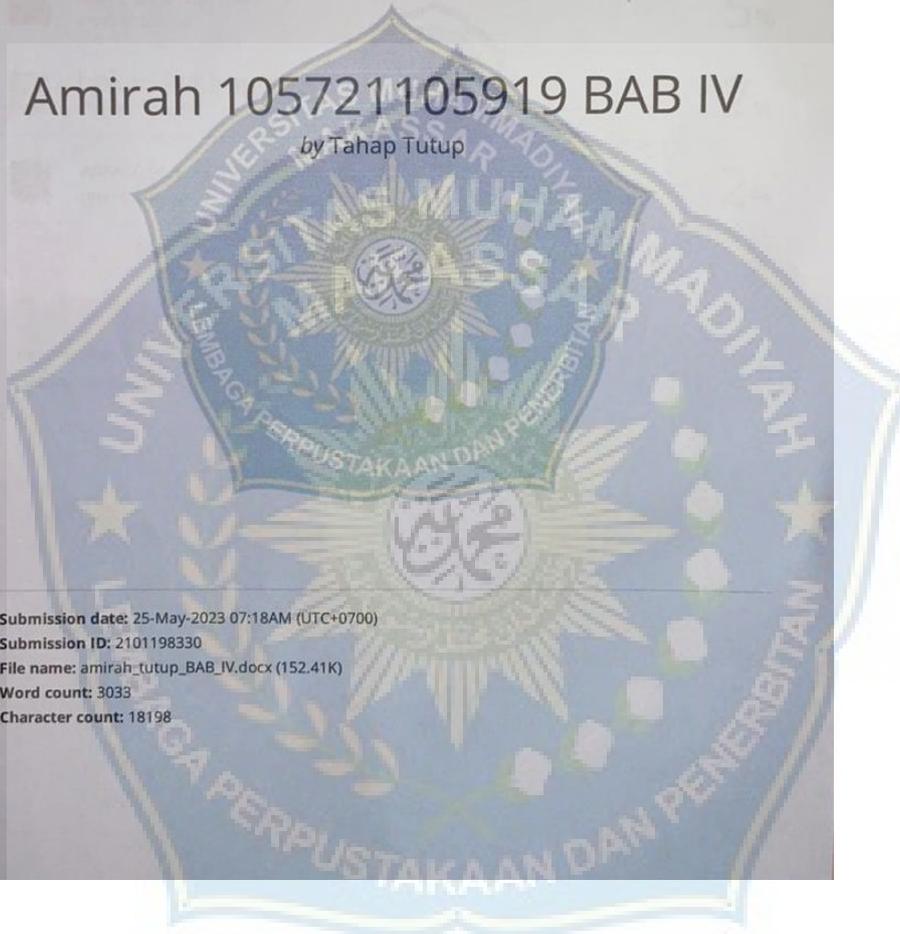
Submission date: 25-May-2023 07:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2101198330

File name: amirah\_tutup\_BAB\_IV.docx (152.41K)

Word count: 3033

Character count: 18198



Amirah 105721105919 BAB IV

---

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>9%</b>        | <b>9%</b>        | <b>2%</b>    | <b>0%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

---

PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>barrukab.go.id</b><br>Internet Source         | <b>5%</b> |
| <b>2</b> | <b>bpkad.kaltimprov.go.id</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>www.sukabumikota.go.id</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |

Exclude quotes  Exclude bibliography  Exclude matches  2%



# Amirah 105721105919 BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 25-May-2023 07:19AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2101198491  
File name: amirah\_tutup\_BAB\_V.docx (14.93K)  
Word count: 144  
Character count: 949

Amirah 105721105919 BAB V

---

ORIGINALITY REPORT

---

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>0%</b>        | <b>0%</b>        | <b>0%</b>    | <b>0%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

---

PRIMARY SOURCES

---

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



The image shows a Turnitin Lulus stamp in the center, which is a blue circular seal with the word "LULUS" in the middle and "turnitin" at the bottom. A large, semi-transparent watermark of the UIN Ar-Raniry logo is overlaid on the entire page. The logo is a shield-shaped emblem with a sunburst in the center, surrounded by Arabic calligraphy and the text "UNIVERSITAS MAJALANGHATI AR-RANIRY" and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

## BIOGRAFI PENULIS



Amirah panggilan Mira Lahir di Malaysia pada tanggal 16 November 1999 dari pasangan suami istri Bapak Adi Fatta dan Ibu Syamsiah . Peneliti ini anak terakhir dari tiga bersaudara yang menjadi harapan dan kebanggaan terakhir orang tua setelah saudaranya. Peneliti ini sekarang tinggal di jalan Karaeng Bonto Tangnga Lr.1, Kelurahan Karunrung ,Kecamatan Rappocini, Kota Makassar ,Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah yaitu SDI NO.33 Sumpang Binangae lulus pada Tahun 2011, SMP NEGERI 1 Barru lulus pada Tahun 2014, SMA NEGERI 1 Barru Lulus pada Tahun 2017, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti ini masih terdaftar sebagai Mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

